

MONOGRAF: DETERMINAN HASIL BELAJAR DARING

Materi yang dibahas dalam buku ini adalah :

- Bab 1 Permasalahan Pembelajaran Daring
- Bab 2 Self-Regulated Learning dan Literasi Digital
- Bab 3 Kepuasan dan Hasil Belajar
- Bab 4 Metode Penelitian
- Bab 5 Analisis Literasi Digital, Self-Regulated Learning, Kepuasan Belajar dan Hasil Belajar
- Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Dr. Thamrin, M.Si
Dr. Saidun Hutasuhut, M.Si

MONOGRAF: DETERMINAN HASIL BELAJAR DARING

 **Indomedia
Pustaka**



Dr. Thamrin, M.Si
Dr. Saidun Hutasuhut, M.Si

MONOGRAF:
DETERMINAN HASIL
BELAJAR DARING

MONOGRAF: DETERMINAN HASIL BELAJAR DARING

Dr. Thamrin, M.Si

Dr. Saidun Hutasuhut, M.Si



Edisi Asli

Hak Cipta © 2023 pada penulis

Griya Kebonagung 2, Blok I2, No.14

Kebonagung, Sukodono, Sidoarjo

Telp.: 0812-3250-3457

Website: www.indomediapustaka.com

E-mail: indomediapustaka.sby@gmail.com

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, baik secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan menggunakan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penerbit.

UNDANG-UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2002 TENTANG HAK CIPTA

1. Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama **7 (tujuh) tahun** dan/atau denda paling banyak **Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah)**.
2. Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama **5 (lima) tahun** dan/atau denda paling banyak **Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)**.

Thamrin

Hutasuhut, Saidun

Monograf: Determinan Hasil Belajar Daring/Thamrin, Saidun Hutasuhut

Edisi Pertama

—Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2023

Anggota IKAPI No. 195/JTI/2018

1 jil., 17 × 24 cm, 68 hal.

ISBN: 978-623-414-115-3

1. Pendidikan

I. Judul

2. Monograf: Determinan Hasil Belajar Daring

II. Thamrin, Saidun Hutasuhut



Prakata

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan buku monograf dari hasil penelitian. Penelitian ini mencoba meneliti tentang Pengaruh literasi digital dan *self regulated learning* terhadap hasil belajar pengantar ekonomi makro mahasiswa. Buku monograf sebagai output dari hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti telah banyak menerima bantuan berupa dana dan tenaga. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Unimed yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti. Semoga buku ini bermanfaat adanya.

Medan, Mei 2023

Penulis,

Thamrin



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Bab I Permasalahan Pembelajaran Daring	1
1. Latar belakang masalah	1
2. Rumusan masalah	3
3. Tujuan	3
4. Manfaat	4
Bab II <i>Self Regulated Learning</i> dan Literasi Digital	5
1. <i>Self Regulated Learning</i>	5
2. Literasi Digital	6
Bab III Kepuasan dan Hasil Belajar	9
1. Kepuasan Belajar	9
2. Hasil Belajar	9

Bab IV	Metode Penelitian	13
	1. Desain Penelitian dan Sampel.....	13
	2. Model dan Variabel Penelitian	14
	3. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	16
Bab V	Analisis Literasi Digital, <i>Self Regulated Learning</i>, Kepuasan Belajar dan Hasil Belajar	19
Bab VI	Kesimpulan dan Saran	55
	1. Kesimpulan.....	55
	2. Saran.....	56
	Daftar Pustaka.....	57

BAB 1

Permasalahan Pembelajaran Daring

1. Latar belakang masalah

Sudah satu tahun sejak Pandemi COVID-19 dinyatakan secara resmi masuk ke wilayah Indonesia. Banyak aspek telah berubah dikarenakan virus ini yang disebabkan oleh *social distancing* hingga *lockdown* baik secara penuh maupun parsial yang diterapkan di berbagai wilayah. Berbagai hal menjadi norma yang baru saat ini. Masyarakat diharuskan mengenakan masker ketika berada di ruang publik, tempat-tempat yang biasa digunakan sebagai tempat berkumpul dibatasi kapasitas dan jam operasionalnya, rumah ibadah sempat ditutup sementara, hingga yang paling berdampak hingga sekarang: kegiatan belajar mengajar di sekolah dan kampus tidak diperbolehkan dan diganti dengan kegiatan belajar mengajar dalam jaringan (daring). Penutupan sekolah ini tidak hanya diterapkan di Indonesia saja, melainkan di seluruh dunia yang terdampak COVID-19. Sesuai dengan rekomendasi UNESCO, institusi pendidikan dihimbau untuk menggantikan proses pembelajaran tatap muka dengan pembelajaran daring (Crawford et al., 2020). Hal ini juga berlaku di sektor bisnis, dimana para karyawannya diharuskan untuk bekerja dari rumah atau dikenal sebagai *work from home* (WFH) (Kramer & Kramer, 2020).

Penerapan *learning management system* (LMS) dalam pembelajaran daring menjadi tantangan sendiri, baik itu bagi mahasiswa, maupun institusi pendidikan tinggi. Hal ini disebabkan dengan ketidakhadirannya dosen secara fisik dan hilangnya atmosfer kampus di sisi peserta didik, peserta didik cenderung untuk menggunakan waktu produktifnya untuk melakukan hal lain selain belajar (Elvers et al., 2003; Levy & Ramim, 2012; Michinov et al., 2011). Dengan pembelajaran yang dilakukan di rumah melalui perantara LMS, salah satu keterampilan yang paling esensi adalah *self-regulated learning*, (Ejubović & Puška, 2019; Lucieer et al., 2016; Samruayruen et al., 2013; Zhu et al., 2016) dimana variabel ini yang merangkum navigasi otonom melalui konten pembelajaran dan memungkinkan siswa untuk berhasil memanfaatkan apa yang ditawarkan lingkungan pembelajaran daring.

Dengan diharuskannya menggunakan perangkat-perangkat elektronik seperti laptop, tablet, maupun smartphone, maka kemampuan literasi digital juga adalah hal yang sangat penting (Bawden & others, 2008; Eshet-Alkalai, 2004; Martin, 2005; Rodríguez-de-Dios & Igartua, 2016). Hal ini disebabkan pembelajaran daring tidak hanya mengenai menggunakan perangkat-perangkat yang disebutkan tadi untuk mengakses LMS, tetapi juga bagaimana mensitasa informasi-informasi dan mencegah resiko yang mungkin terjadi ketika mengakses internet (Rodríguez-de-Dios & Igartua, 2018). Seperti halnya apapun yang ada di dunia, segala kelebihan pasti memiliki kekurangan, begitu juga dalam pembelajaran daring. Dengan menghilangnya interaksi fisik antara mahasiswa dengan dosen maupun rekan sesama mahasiswa yang biasa terjadi ketika mereka melaksanakan pembelajaran tatap muka, pembelajaran tentunya tidak bisa semulus seperti yang terjadi sebelum-sebelumnya. Koneksi internet yang mungkin terganggu, adanya jeda ketika terjadi perubahan sumber bicara ketika diskusi, hal ini dapat mengurangi kepuasan belajar para mahasiswa (Ke & Kwak, 2013; Wu et al., 2010).

Data empiris yang diperoleh dari perkuliahan yang dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 terbukti tidak terlalu memuaskan. Perlu diingat bahwa perkuliahan semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 terjadi ketika pandemi COVID-19 sudah menyebar dan perkuliahan daring baru mulai disosialisasikan, sehingga baik peserta didik maupun pengajar belum terlalu native dalam pemanfaatan LMS. Data nilai perkuliahan

menunjukkan bahwasannya mayoritas mahasiswa memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Dari sisi penelitian terdahulu, beberapa telah melakukan investigasi atas keterkaitan variabel ini, namun sejauh usaha peneliti dalam melakukan penelusuran literatur, belum ada yang menganalisis bagaimana pengaruh self-regulated learning dan literasi digital terhadap hasil belajar dengan kepuasan belajar sebagai variabel moderator, dimana hal tersebutlah yang menjadi novelty dalam penelitian ini. Untuk itulah penelitian ini berusaha menginvestigasi bagaimana keterkaitan ketiga variabel ini terhadap hasil belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi.

2. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, secara umum studi ini berupaya meninjau fenomena pembelajaran online learning di masa pandemi COVID-19. Usaha tersebut selanjutnya dirumuskan menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh langsung self-regulated learning terhadap hasil belajar mahasiswa.
2. Apakah terdapat pengaruh langsung literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa
3. Apakah terdapat pengaruh langsung kepuasan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa
4. Apakah variabel kepuasan belajar memoderasi self-regulated learning dan literasi digital dalam pengaruhnya terhadap hasil belajar mahasiswa

2. Tujuan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui kondisi *self-regulated learning* mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi Unimed
2. Mengetahui kondisi literasi digital mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi Unimed
3. Mengetahui bagaimana kepuasan belajar mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

4. Mengetahui pengaruh langsung self-regulated learning terhadap hasil belajar mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
5. Mengetahui pengaruh langsung literasi digital terhadap hasil belajar mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
6. Mengetahui pengaruh langsung kepuasan belajar terhadap hasil belajar mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
7. Mengetahui pengaruh variabel self-regulated learning, dan literasi digital terhadap hasil belajar dengan variabel kepuasan belajar sebagai variabel moderator.

3. Manfaat

Tercapainya tujuan penelitian ini akan menghasilkan beberapa kontribusi praktis dan teoritis sebagai berikut: 1. Kontribusi teoritis a. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan terkait pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 b. Memperkaya dan menambah referensi atas publikasi hasil penelitian yang membahas self-regulated learning, literasi digital, dan kepuasan belajar 2. Kontribusi praktis a. Menjadi dasar dosen-dosen terkait hal-hal apa saja yang perlu diperhatikan dalam mengadakan pembelajaran di masa pandemi COVID-19 yang belum diketahui sampai kapan akhirnya.

BAB 2

Self Regulated Learning Dan Literasi Digital

1. *Self Regulated Learning*

Dalam penerapan pembelajaran daring, peserta didik memegang kendali penuh atas pembelajaran yang dilakukan. Dengan demikian, mereka harus melakukan secara mandiri hal-hal yang terkait pembelajarannya, termasuk pada perencanaan, pengaturan, pemantauan, dan evaluasi pada pembelajaran yang dilakukannya. *Self-Regulated Learning* yang berhasil ditandai dengan adanya keterikatan yang aktif, penyesuaian dan penyesuaian kembali atas strategi belajar yang sesuai dengan berbagai faktor. Apabila merujuk pada Zimmerman (2000), *self-regulation* didefinisikan sebagai pikiran, perasaan, dan tindakan yang dihasilkan sendiri yang direncanakan dan secara siklis disesuaikan dengan pencapaian tujuan pribadi. Sementara itu, Bandura (1986) menyatakan bahwa *self regulated learning* mewakili keterkaitan antara proses triadik, yaitu pribadi, perilaku dan lingkungan. Selanjutnya, apabila merujuk pada Schunk & Ertmer (2000) *self-regulation* adalah siklus saat aspek pribadi, lingkungan dan perilaku mengalami perubahan selama proses pembelajaran yang terjadi.

Peserta didik yang melaksanakan pembelajaran melalui daring perlu untuk independen dan otonom, namun tetap mampu untuk melaksanakan

manajemen diri. Self regulated learning memiliki banyak kesamaan dengan kemampuan peserta didik untuk melatih pengendalian diri, dan literatur-literatur terdahulu telah menunjukkan bahwa aspek-aspek seperti menahan godaan, menolak gangguan, fokus pada tujuan jangka panjang, menunda kepuasan jangka pendek, kesemuanya ini menjadi bagian dari pengendalian diri (Zhu et al., 2016). Namun kenyataannya, hal ini bukanlah hal yang mudah untuk dipertahankan (Elvers et al., 2003; Levy & Ramim, 2012; Michinov et al., 2011). Literatur terdahulu menyatakan bahwa *self-regulation* dalam konteks pembelajaran daring, membuktikan bahwa dibandingkan dengan suasana lainnya, suasana pada pembelajaran daring cenderung untuk membuat kesulitan belajar pada peserta didik (Lajoie & Azevedo, 2006; Lee et al., 2008; Samruayruen et al., 2013; Tsai & Tsai, 2010). Barnard et al. (2009) menyatakan bahwa profil yang tidak terorganisasi dari aspek self-regulated learning terasosiasi dengan hasil akademis yang buruk, seperti IPK yang rendah.

2. Literasi Digital

Konsep literasi digital telah telah mengalami perubahan dalam beberapa tahun belakangan, dan bahkan istilah ini seringkali masih membingungkan, sebagaimana belum adanya konsensus umum antara para akademisi (Bawden & others, 2008; Hockly, 2012). Awalnya, istilah ini secara spesifik mengacu pada pengetahuan atas perangkat keras dan perangkat lunak. Dengan demikian, seseorang dianggap memiliki literasi digital apabila mereka mengetahui bagaimana cara menggunakan aplikasi pengolahan huruf seperti microsoft word. Selanjutnya, seiring dengan kemajuan teknologi internet, sampai pada sekitar tahun 1990an, beberapa akademisi menggunakan istilah ini untuk mengacu pada kemampuan untuk membaca dan memahami text hypertextual dan multimedia (Bawden, 2001). Namun seiring waktu konsep ini dipandang lebih dari hanya sekedar menggunakan perangkat lunak atau menggunakan perangkat itu sendiri. Oleh karena itu, hal tersebut berkaitan dengan keahlian dan keterampilan dalam penggunaan mekanis serta pengetahuan dan keterampilan tentang penggunaan perangkat ini untuk tujuan yang berbeda-beda (Chisholm, 2006). Dengan demikian, pentingnya teknologi bukanlah hanya dipandang dari sisi teknologi itu saja, tetapi

penggunaan intelektual, sosial, dan etika yang kita buat dan konsep literasi digital juga harus dipertimbangkan.

Oleh karena itu, kita dapat mendefinisikan literasi digital sebagai kesadaran, sikap dan kemampuan individu untuk menggunakan alat dan fasilitas digital secara tepat untuk mengidentifikasi, mengakses, mengelola, mengintegrasikan, mengevaluasi, menganalisis dan mensintesis sumber daya digital, membangun pengetahuan baru, membuat ekspresi media, dan berkomunikasi dengan orang lain, dalam konteks situasi kehidupan tertentu, untuk memungkinkan tindakan sosial yang konstruktif, dan untuk perrefleksiannya (Hockly, 2012; Martin, 2005). Merujuk pada Rodríguez-de-Dios & Igartua (2016), terdapat 5 dimensi dari literasi digital, yaitu:

1. Keterampilan teknologikal, yaitu kemampuan untuk menggunakan teknologi digital secara efektif
2. Keterampilan komunikasi, yaitu kemampuan untuk berkomunikasi melalui teknologi digital
3. Keterampilan informasi, yaitu kemampuan untuk menemukan informasi, dan mengevaluasi relevansinya pada lingkungan digital
4. Keterampilan kritis, yaitu kemampuan untuk menganalisis secara kritis atas informasi yang diperoleh
5. Keterampilan atas keamanan, yaitu kemampuan untuk menggunakan komunikasi interaktif tanpa resiko dan bahaya yang dapat timbul atas penggunaan teknologi. Terlepas dari kenyataan bahwa generasi saat ini adalah digital natives dan mereka berada di garis depan teknologi baru, generasi saat ini banyak yang mengalami kesulitan dalam mengelola informasi, menilai kredibilitas informasi, membangun identitas digital mereka, dan mengelola privasi dalam aktivitas daringnya (Fernández Villavicencio, 2012)

BAB 3

Kepuasan dan Hasil Belajar

1. Kepuasan Belajar

Kepuasan belajar mengacu pada persepsi subjektif peserta didik terhadap pengalaman belajar dan seberapa baik lingkungan belajar yang tersedia mendukung keberhasilan akademis mereka (Lo & others, 2010). Dalam konteks ini, hal ini berarti persepsi dan ekspektasi dari peserta didik terhadap lingkungan belajar daring (Wu et al., 2010). Kepuasan dapat juga diartikan sebagai hubungan antara ekspektasi peserta didik terhadap apa yang mereka peroleh secara aktual (Rashidi & Moghadam, 2014)

2. Hasil Belajar

Tujuan akhir dari semua upaya dalam pendidikan adalah untuk meningkatkan keberhasilan mahasiswa, oleh karena itu semua perhatian difokuskan pada peningkatan efisiensi proses pembelajaran. Pembentukan perubahan perilaku permanen pada individu dimungkinkan melalui organisasi proses pembelajaran yang efektif (Caliskan & Sunbul, 2011: 148). Dosen yang kompeten selayaknya melakukan penilaian hasil belajar dalam konteks tujuan

pembelajaran dan mengadaptasi pembelajaran sesuai hasil penilaian yang dilaksanakannya (Santrock, 2007: 638).

Gagne (1977:3) menjelaskan hasil belajar adalah perubahan dalam kapabilitas manusia yang bertahan dalam kurun waktu tertentu dan bukan merupakan hasil dari proses pertumbuhan. Selanjutnya Romiszowski (1981:86) menjelaskan bahwa, hasil belajar merupakan keluaran dari sistem pemerosesan masukan, dimana masukan dari suatu sistem tersebut berupa bermacam-macam informasi, sedangkan keluarannya adalah perbuatan atau kinerja. Lebih lanjut Donnelly dan Fitzmaurice (2005:10) menjelaskan “*a learning outcome is a statement of what the learner is expected to know, understand and/or be able to do at the end of a period of learning*”. Hasil belajar adalah pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami oleh pelajar dan/atau dapat dilakukan pada akhir periode pembelajaran. Moon (2002:56) lebih lanjut juga menjelaskan “*a learning outcome is: a statement of what a learner is expected to know, understand and be able to do at the end of a period of learning and of how that learning is to be demonstrated*”.

Sejalan dengan pendapat di atas Dimiyati (2013:3) menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Dari sisi dosen, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. McMillan yang dikutip oleh Santrock (2007: 638) mengemukakan bahwa mengetahui hasil belajar mahasiswa bukan hanya mencatat apa yang diketahui dan dapat dilakukan mahasiswa, tetapi juga dapat mempengaruhi pembelajaran dan motivasi mereka. Pendapat di atas menunjukkan adanya kesesuaian dan kejelasan tujuan atau target belajar, yang harus dicapai oleh mahasiswa dalam pembelajaran. Perolehan nilai hasil belajar mahasiswa tidak semata-mata menjadi catatan akhir bagi dosen dalam melakukan penilaian, namun lebih dari itu seorang dosen akan mampu mengidentifikasi komponen apa saja yang mempengaruhi mahasiswa dalam belajar dan motivasi mereka dalam mencapai kesuksesan belajar.

Menurut Kemp (1994:14) proses belajar dikatakan berlangsung jika seseorang sekarang dapat mengetahui atau dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak diketahui atau tidak dapat dilakukannya. Pendapat Kemp ini menjelaskan bahwa terjadinya pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang telah dilakukan melalui perubahan tingkah laku, kemampuan berpikir

dan kemampuan jasmani. Lebih lanjut Horwart seperti dikutip Sudjana (2004:22) membagi tiga macam hasil belajar mengajar: (1) keterampilan dan kebiasaan, (2) pengetahuan dan pengarahan, dan (3) sikap dan cita-cita.

Pendapat beberapa ahli di atas sejalan dengan penjelasan Slavin (2011:255) yang mengemukakan bahwa hasil belajar adalah pernyataan tentang kemampuan atau konsep yang diharapkan akan diketahui mahasiswa pada akhir jangka waktu pembelajaran. Wagenaar (2014:34) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui mahasiswa, mengerti dan bisa menunjukkan setelah selesai sebuah proses pembelajaran. Hasil belajar menunjukkan tingkat kompetensi yang diinginkan dan harus dicapai. Edwards (2015:4) juga menjelaskan hal yang senada bahwa hasil belajar adalah pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami dan dapat dilakukan oleh mahasiswa setelah selesai pembelajaran. Winwood and Purvis (2015:2) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah deskripsi eksplisit tentang apa yang harus diketahui, dipahami dan dapat dilakukan oleh mahasiswa sebagai hasil pembelajaran, termasuk sikap, perilaku, nilai-nilai dan etika. Calleja (2017:5) menjelaskan bahwa hasil belajar didefinisikan sebagai set pengetahuan, keterampilan dan/atau kompetensi yang diperoleh seseorang dan/atau mampu menunjukkan setelah menyelesaikan proses pembelajaran.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada diri individu mahasiswa setelah menerima pengalaman belajar dalam jangka waktu tertentu berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Hasil belajar menurut Anderson dan Krathwol (2010: 41) dibagi menjadi tiga domain yaitu (a) kognitif, (b) afektif dan (c) psikomotor. Domain kognitif memiliki hirarki mulai dari yang simpel sampai pada yang kompleks yaitu mulai dari pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi dalam satu dimensi. Anderson dan Kratwohl merevisinya menjadi dua dimensi, yaitu proses dan isi/jenis. Pada dimensi proses, terdiri atas mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, menilai dan berkreasi. Sedangkan pada dimensi isi (pengetahuan) terdiri atas pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural dan pengetahuan metakognisi.

Hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa kondisi belajar, yakni kondisi internal dan dan kondisi eksternal. Kondisi eksternal berpengaruh terhadap keberhasilan proses pembelajaran yang berasal dari luar diri mahasiswa. Sedangkan faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa. Faktor internal adalah faktor yang ada pada diri organisme tersebut yang disebut faktor individual. Faktor tersebut yaitu: kematangan atau pertumbuhan termasuk, kecerdasan atau intelegensi termasuk literasi digital, latihan dan ulangan, motivasi, sifat kepribadian dan *self regulated learning*. Faktor eksternal faktor yang ada di luar individu faktor ini antara lain: faktor keluarga, dosen, sarana dan prasarana, lingkungan (Thobroni, 2015: 28)

Senada dengan pendapat di atas Djaali (2013: 99) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam belajar antara lain sebagai berikut: 1.Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri), yaitu (a) kesehatan, (b).Intelegensi, (c). minat dan motivasi, dan (d). cara belajar. 2.Faktor Eksternal (berasal dari luar diri), antara lain; keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan.

BAB 4

Metode Penelitian

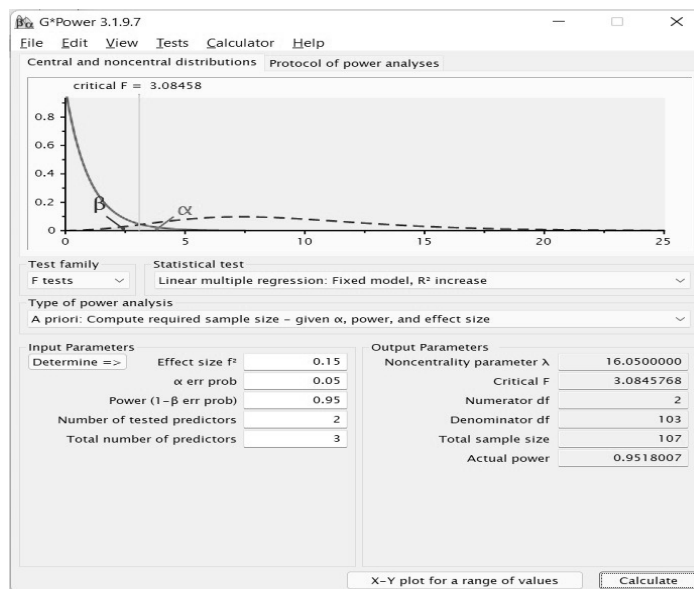
1. Desain Penelitian dan Sampel

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei sebagai prosedur penelitiannya. Desain penelitian survei adalah metode dalam penelitian kuantitatif di mana peneliti melakukan survei ke sampel atau ke seluruh populasi orang untuk menggambarkan sikap, pendapat, perilaku, atau karakteristik populasi (Creswell, 2012). Selanjutnya, jenis desain penelitian survei yang digunakan adalah desain survei *cross-sectional*, dimana data dikumpulkan pada satu titik waktu (Creswell, 2012). Dalam penelitian ini, sampel dipilih dengan menggunakan prosedur *convenience sampling*. Dalam menentukan ukuran sampel, penulis mengikuti rekomendasi yang diberikan oleh Hair Jr et al. (2016), dimana untuk menentukan jumlah sampel yang dibutuhkan harus sesuai dengan kekuatan statistik. Untuk menghitung ukuran sampel yang dibutuhkan dan kekuatan statistik, penulis menggunakan perangkat lunak G*Power (Faul et al., 2007). Penulis menggunakan pengukuran *error* tipe satu dan dua pada $\alpha = 0,05$ dan $\beta = 0,95$, sedangkan *effect size* = 0,15, dan jumlah prediktor sebagai model yang ditawarkan oleh peneliti adalah 3, dengan jumlah prediktor yang diuji sebanyak 2 buah. Perhitungan menunjukkan bahwa sampel minimum yang diperlukan dalam

penelitian ini adalah 107. Selanjutnya, pengaturan lengkap penulis gunakan untuk menganalisis ukuran sampel dan hasilnya dapat dilihat pada Tabel.1 dan Gambar.1. Sampel terdiri dari mahasiswa sarjana yang belajar di dua universitas di Medan.

Table 1. *Sample demographic background*

		<i>Frequency</i>	<i>Percentage</i>
Jenis Kelamin	<i>Male</i>	109	30.45
	<i>Female</i>	249	69.55
Universitas	Universitas Negeri Medan	201	56.15
	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	157	43.85
Perangkat Yang Digunakan	Laptop	58	16.20
	Handphone	300	83.80



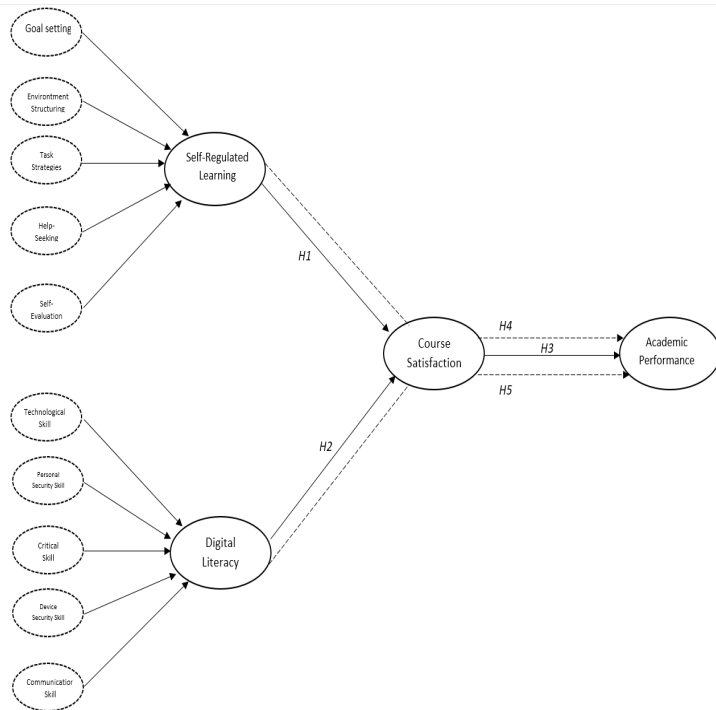
Gambar 2. Kekuatan besar sampel yang dibutuhkan

2. Model dan Variabel Penelitian

Studi ini berupaya untuk mengelaborasi berbagai penelitian yang mengkhususkan pada tema serupa yang telah dilakukan sebelumnya

(Broadbent, 2017; Ke & Kwak, 2013; Lim et al., 2020; Lo & others, 2010; Rashidi & Moghadam, 2014; Rodríguez-de-Dios & Igartua, 2016; Wu et al., 2010; Zhu et al., 2016). Investigasi atas variabel kunci mengenai penentu atas hasil belajar di masa pandemi COVID-19 ini tentulah penting, dikarenakan ketidakpastian atas sampai kapan penerapan pembelajaran daring ini diterapkan.

Model yang diusulkan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1, yang dihasilkan dari landasan teori dan hipotesis yang dipostulatkan. Dalam model ini, pembelajaran mandiri dan literasi digital berperan sebagai variabel laten eksogen. Sedangkan variabel kepuasan mata kuliah berperan sebagai variabel laten endogen dengan hubungan ganda sebagai independen dan dependen, dan variabel prestasi akademik berperan sebagai variabel laten endogen.



Gambar. 2. Model Penelitian

3. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini telah divalidasi oleh penelitian sebelumnya. Variabel *self-regulated learning* menggunakan *Online Self-Regulated Learning Questionnaire* (OSLQ) (Barnard et al., 2009), variabel literasi digital menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Rodriguez-de-Dios et al. (2016). Sedangkan variabel kepuasan belajar diadopsi dari instrumen *Course Satisfaction Questionnaire* (CSQ) (Frey et al., 2003), dan prestasi akademik menggunakan instrumen yang telah divalidasi oleh Nayak (2018). Semua variabel diukur dengan menggunakan skala Likert lima poin, dimana 1 mengacu pada 'sangat tidak setuju' dan 5 mengacu pada 'sangat setuju'.

Dalam pengumpulan data, penulis melakukan survei berbasis web di kalangan mahasiswa Medan. Jumlah kuesioner yang diisi sebanyak 358, dimana ukuran sampel ini memenuhi jumlah sampel minimal yang dihitung menggunakan aplikasi G*Power (107 ukuran sampel).

Karena konstruksi yang ingin diperiksa oleh penulis bersifat kompleks dan mengandung dua lapisan konstruksi, maka model komponen hirarkis (HCM) dalam Pemodelan Persamaan Struktural *Partial Least Square* (PLS-SEM) digunakan untuk analisis data. HCM memiliki dua elemen: komponen tingkat tinggi (HOC), yang menangkap entitas tingkat tinggi yang lebih abstrak, dan komponen tingkat rendah (LOC), yang menangkap subdimensi entitas tingkat tinggi (Hair Jr et al., 2016). Selanjutnya, tipe HCM yang digunakan dalam penelitian ini adalah model tipe reflektif-formatif (Tipe II). Mengenai pendekatan untuk mengestimasi HCM, terdapat tiga pendekatan untuk mengestimasi parameter dalam model HCM menggunakan PLS-SEM, yaitu pendekatan indikator berulang (Lohmöller, 2013; Wold, 1982), pendekatan dua tahap atau sekuensial (Ringle et al., 2012; Wetzels et al., 2009), dan pendekatan *hybrid* (Becker et al., 2012; Ciavolino & Nitti, 2013). Namun, penulis menggunakan indikator berulang dengan pengukuran formatif Mode B untuk memperkirakan parameter dalam HCM dalam penelitian ini. Keuntungan dari pendekatan indikator berulang adalah kemampuannya untuk menilai semua konstruksi secara bersamaan daripada menilai dimensi tingkat rendah dan tingkat tinggi secara terpisah (Becker et al., 2012). Mode

B untuk indikator berulang juga dianggap lebih tepat mengacu pada Becker et al. (2012).

Secara umum PLS-SEM dipilih dengan alasan sifat penelitian ini bersifat eksploratif dan prediktif (Hair Jr et al., 2016; Henseler et al., 2016). Selain itu, penggunaan PLS-SEM juga lebih disukai karena memungkinkan peneliti untuk mengaproksimasi model yang kompleks dengan banyak konstruk, indikator, dan jalur struktural tanpa harus mengkhawatirkan asumsi distribusi pada data penelitian karena PLS-SEM bersifat non-parametrik. Hair Jr et al., 2016). Tiga langkah utama dilakukan dalam menganalisis hasil: (1) evaluasi model pengukuran untuk konstruk orde pertama, (2) evaluasi konstruk orde pertama pada konstruk orde kedua, (3) evaluasi model struktural (Becker et al., 2012; Hair Jr et al., 2016; Ringle et al., 2015).

BAB 5

Analisis Literasi Digital, *Self-Regulated Learning*, Kepuasan dan Hasil Belajar

Sampel yang berhasil dikumpulkan pada penelitian ini berjumlah 358 orang yang berstatus sebagai mahasiswa. Jika dilihat berdasarkan gender, maka 109 orang (30,45%) berjenis kelamin laki-laki, dan 249 orang (69,55%) berjenis kelamin perempuan. Responden yang berpartisipasi pada penelitian ini terbagi atas dua universitas, yang pertama adalah Universitas Negeri Medan (Unimed), dan yang kedua adalah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU), dengan responden yang berasal dari Unimed berjumlah 201 orang (56,15%), dan 157 orang (43,85%) berasal dari UINSU. Jika dilihat berdasarkan perangkat apa yang paling sering digunakan ketika mengikuti perkuliahan daring, mayoritas responden menggunakan handphone sebagai perangkat pendukung. Jumlahnya pun sangat tinggi, yaitu sebanyak 300 responden atau sebanyak 83,8% dari total responden. Sementara itu, laptop yang merupakan perangkat yang paling ideal untuk mengikuti perkuliahan daring hanya digunakan oleh 58 responden (16,2%). Dari sisi penggunaan paket data internet setiap bulannya, mayoritas responden menghabiskan paket data > 20 GB dengan jumlah responden sebanyak 194 orang (54,19%). Selain itu, data kategorikal responden juga dilihat dari lama rata-rata screen time handphone per harinya. Mayoritas responden memiliki rata-rata screen time

per hari diatas 5 jam, dengan jumlah sebanyak 91 orang (25,42%). Statistik deskriptif responden selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Responden

		Frekuensi	Persen
Gender	Laki-laki	109	30.45
	Perempuan	249	69.55
Universitas	Universitas Negeri Medan	201	56.15
	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara	157	43.85
Perangkat yang paling sering digunakan ketika mengikuti perkuliahan daring	Laptop	58	16.20
	Handphone	300	83.80
Penggunaan paket data internet per bulan	< 5 GB	15	4.19
	5 GB - 10 GB	29	8.10
	10 GB - 15 GB	34	9.50
	15 GB - 20 GB	86	24.02
	> 20 GB	194	54.19
Lama rata-rata screen time di handphone (jika melalui android, buka setting, lalu digital wellbeing, dan pilih dashboard)	< 1 jam	49	13.69
	1 jam - 2 jam	71	19.83
	2 jam - 3 jam	53	14.80
	3 jam - 4 jam	51	14.25
	4 jam - 5 jam	43	12.01
	> 5 jam	91	25.42

Setelah menganalisis data statistik deskriptif responden berdasarkan kategori, maka selanjutnya akan dilihat statistik deskriptif atas keempat variabel yang dianalisis, yaitu *course satisfaction*, *academic performance*, *self regulated learning*, dan *digital literac*. Jika dilihat berdasarkan gender, maka *course satisfaction* kelompok sampel berjenis kelamin perempuan ($M = 4,01$) lebih tinggi dibandingkan kelompok berjenis kelamin laki-laki ($M = 3,87$). Untuk variabel *academic performance*, kelompok sampel perempuan juga lebih tinggi dibandingkan kelompok sampel laki-laki ($M = 3,34$ vs $M = 3,05$). Selanjutnya, untuk variabel *self regulated learning*, kelompok sampel laki-laki

dan kelompok perempuan memiliki nilai yang serupa ($M = 3,87$ vs $3,9$). Hal yang sama juga terjadi pada variabel *digital literacy* ($M = 3,71$ vs $M = 3,78$). Namun, dari keempat variabel tersebut, hanya variabel *academic performance* saja yang memiliki perbedaan yang signifikan secara statistik antara kelompok sampel laki-laki dan perempuan ($U = 11715$, $z = -2.067$, $p < .05$). Statistik deskriptif variabel berdasarkan kategori gender selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 3, dan hasil analisis uji beda dengan menggunakan Mann-Whitney dapat dilihat selengkapnya pada Tabel 4.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Berdasarkan Kategori Gender

			Statistic	Std.Error
<i>Course Satisfaction</i>	Laki-laki	Mean	3.8665	0.08124
		Median	3.9000	
		Variance	0.719	
		Std. Deviation	0.84814	
	Perempuan	Mean	4.0065	0.04403
		Median	4.0500	
		Variance	0.483	
		Std. Deviation	0.69484	
<i>Academic Performance</i>	Laki-laki	Mean	3.0460	0.11998
		Median	3.0000	
		Variance	1.569	
		Std. Deviation	1.25259	
	Perempuan	Mean	3.3415	0.06645
		Median	3.3300	
		Variance	1.100	
		Std. Deviation	1.04859	
<i>Self Regulated Learning</i>	Laki-laki	Mean	3.8652	0.07732
		Variance	0.652	
		Std. Deviation	0.80722	
	Perempuan	Mean	3.8978	0.04064
		Median	3.9100	
		Variance	0.411	
		Std. Deviation	0.64122	

		Statistic	Std.Error	
<i>Digital Literacy</i>	Laki-laki	Mean	3.7071	0.04855
		Median	3.7000	
		Variance	0.257	
		Std. Deviation	0.50690	
	Perempuan	Mean	3.7822	0.02859
		Median	3.7900	
		Variance	0.204	
		Std.Deviation	0.45122	

Tabel 4. Uji Mann-Whitney Untuk Keempat Variabel Berdasarkan Gender

<i>Course Satisfaction</i>		<i>Academic Performance</i>	<i>Self Regulated Learning</i>	<i>Digital Literacy</i>
Mann-Whitney U	12537	11715	13188	12694
Wilcoxon W	18532	17710	19183	18689
Z	-1.148	-2.067	-0.425	-0.973
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.251	0.039	0.671	0.331

Jika keempat variabel dilihat berdasarkan perangkat yang paling sering digunakan ketika mengikuti perkuliahan *daring*, *course satisfaction* kelompok sampel yang menggunakan handphone sedikit lebih tinggi dibandingkan kelompok sampel yang menggunakan laptop (M = 3,98 vs M = 3,9). Dari sisi *academic performance*, kelompok sampel yang menggunakan laptop mendapatkan skor yang lebih tinggi dibandingkan kelompok sampel yang menggunakan handphone (M = 3,41 vs M = 3,22). Selanjutnya, dari variabel *self regulated learning*, kelompok sampel yang menggunakan handphone memiliki *self regulated learning* yang lebih tinggi dibandingkan kelompok sampel yang mengikuti perkuliahan *daring* menggunakan laptop (M = 3,91 vs M = 3,76). Namun, untuk variabel *digital literacy*, kelompok sampel yang menggunakan laptop memiliki skor *digital literacy* yang lebih tinggi dibandingkan kelompok sampel yang menggunakan handphone sebagai perangkat untuk mengikuti perkuliahan *daring* (M = 3,8 vs M = 3,75). Namun, jika dianalisis secara statistik dengan menggunakan uji non parametrik *Mann Whitney*, perbedaan kedua kelompok sampel tersebut tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perangkat yang digunakan untuk mengikuti perkuliahan daring tidak memiliki pengaruh yang signifikan baik itu untuk *course satisfaction*, *academic performance*, *self regulated learning*, maupun *digital literacy*. Statistik deskriptif variabel berdasarkan perangkat yang paling sering digunakan untuk perkuliahan daring dapat dilihat pada tabel 5, dan Uji *Mann-Whitney* Untuk Keempat Variabel Berdasarkan Kategori Perangkat Yang Paling Sering Digunakan Saat Pembelajaran Daring dapat dilihat selengkapnya pada tabel 6.

Tabel.6. Uji *Mann-Whitney* Untuk Keempat Variabel Berdasarkan Kategori Perangkat Yang Paling Sering Digunakan Saat Pembelajaran Daring

<i>Course Satisfaction</i>		<i>Academic Performance</i>	<i>Self Regulated Learning</i>	<i>Digital Literacy</i>
Mann-Whitney U	8166.000	7838.000	7738.500	8175.500
Wilcoxon W	9877.000	52988.000	9449.500	53325.500
Z	-0.741	-1.200	-1.333	-0.727
Asymp. Sig.(2-tailed)	0.459	0.230	0.183	0.467

Untuk kategori berdasarkan banyaknya penggunaan data per bulan, pada variabel *course satisfaction* kelompok sampel dengan penggunaan data 5 GB – 10 GB memiliki skor *course satisfaction* yang paling tinggi ($M = 4,09$), sementara kelompok sampel dengan penggunaan data < 5 GB memiliki *course satisfaction* yang paling rendah ($M = 3,82$). Dari sisi *academic performance*, kelompok sampel dengan penggunaan data 20 GB – 15 GB memiliki skor *academic performance* yang paling tinggi dibandingkan kelompok sampel yang lain ($M = 3,36$), sementara kelompok sampel penggunaan data < 5 GB mendapatkan skor yang paling rendah untuk variabel *academic performance* ($M = 2,8$). Selanjutnya, untuk variabel *self regulated learning*, kelompok sampel dengan penggunaan data 5 GB – 10 GB memperoleh skor yang paling tinggi ($M = 4,11$), dan kelompok sampel dengan *self regulated learning* paling rendah berada pada kelompok sampel dengan penggunaan data < 5 GB ($M = 3,75$). Dan yang terakhir, untuk variabel *digital literacy*, kelompok sampel yang memperoleh skor *digital literacy* paling tinggi berada pada kelompok sampel penggunaan data > 20 GB ($M = 3,771$), dan kelompok sampel dengan skor *digital literacy* yang paling rendah berada pada kelompok sampel penggunaan data < 5 GB ($M = 3,54$). Namun, jika dianalisis dengan menggunakan uji

statistik *One Way* ANOVA, sebenarnya seluruh kelompok sampel baik itu untuk variabel *course satisfaction*, *academic performance*, *self regulated learning*, dan *digital literacy* tidak ada yang memiliki perbedaan yang signifikan secara statistik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa banyaknya penggunaan data tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *course satisfaction*, *academic performance*, *self regulated learning*, maupun *digital literacy* mahasiswa. Statistik deskriptif variabel berdasarkan kategori penggunaan data dapat dilihat pada Tabel 7, dan Uji *One-Way* ANOVA keempat variabel berdasarkan kategori penggunaan data dapat dilihat selengkapnya pada Tabel 8.

Tabel 7. Statistik Deskriptif Variabel Berdasarkan Kategori Penggunaan Data

			<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>
<i>Course Satisfaction</i>	< 5 GB	Mean	3.8167	0.23551
		Median	3.8600	
		Variance	0.832	
		Std. Deviation	0.91214	
		Minimum	1.86	
		Maximum	5.00	
	5 GB - 10 GB	Mean	4.0879	0.14724
		Median	4.3300	
		Variance	0.629	
		Std. Deviation	0.79289	
		Minimum	2.05	
		Maximum	5.00	
	10 GB - 15 GB	Mean	3.8332	0.14125
		Median	3.9000	
		Variance	0.678	
		Std. Deviation	0.82360	
		Minimum	1.81	
		Maximum	5.00	
	15 GB - 20 GB	Mean	3.9672	0.08772
		Median	4.0000	
Variance		0.662		
Std. Deviation		0.81349		
Minimum		1.38		

			<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>
	> 20 GB	Maximum	5.00	
		Mean	3.9781	0.04893
		Median	4.0000	
		Variance	0.464	
		Std. Deviation	0.68148	
		Minimum	1.57	
		Maximum	5.00	
<i>Academic Performance</i>	< 5 GB	Mean	2.8007	0.32504
		Median	3.0000	
		Variance	1.585	
		Std. Deviation	1.25886	
		Minimum	1.00	
		Maximum	4.67	
	5 GB - 10 GB	Mean	3.3224	0.21665
		Median	3.3300	
		Variance	1.361	
		Std. Deviation	1.16672	
		Minimum	1.00	
		Maximum	5.00	
	10 GB - 15 GB	Mean	3.3626	0.19972
		Median	3.5000	
		Variance	1.356	
		Std. Deviation	1.16454	
		Minimum	1.00	
		Maximum	5.00	
	15 GB - 20 GB	Mean	3.2176	0.12510
		Median	3.3300	
		Variance	1.346	
		Std. Deviation	1.16015	
		Minimum	1.00	
		Maximum	5.00	
> 20 GB	Mean	3.2714	0.07761	
	Median	3.3300		
	Variance	1.168		
	Std. Deviation	1.08094		

			<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>
		Minimum	1.00	
		Maximum	5.00	
	< 5 GB	Mean	3.7513	0.17262
		Median	3.8400	
		Variance	0.447	
		Std. Deviation	0.66855	
		Minimum	2.68	
		Maximum	5.00	
<i>Self Regulated Learning</i>	5 GB - 10 GB	Mean	4.1083	0.11577
		Median	4.0400	
		Variance	0.389	
		Std. Deviation	0.62346	
		Minimum	2.89	
		Maximum	5.00	
	10 GB - 15 GB	Mean	3.8574	0.13368
		Median	3.8800	
		Variance	0.608	
		Std. Deviation	0.77946	
		Minimum	2.34	
		Maximum	5.00	
	15 GB - 20 GB	Mean	3.9600	0.07876
		Median	3.9100	
		Variance	0.533	
		Std. Deviation	0.73035	
		Minimum	2.19	
		Maximum	5.00	
	> 20 GB	Mean	3.8389	0.04827
		Median	3.8800	
		Variance	0.452	
		Std. Deviation	0.67239	
		Minimum	1.70	
		Maximum	5.00	

			<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>
<i>Digital Literacy</i>	< 5 GB	Mean	3.5367	0.12730
		Median	3.5200	
		Variance	0.243	
		Std. Deviation	0.49305	
		Minimum	2.41	
		Maximum	4.53	
	5 GB - 10 GB	Mean	3.7683	0.07483
		Median	3.8400	
		Variance	0.162	
		Std. Deviation	0.40300	
		Minimum	3.01	
		Maximum	4.54	
	10 GB - 15 GB	Mean	3.7644	0.07159
		Median	3.8200	
		Variance	0.174	
		Std. Deviation	0.41743	
		Minimum	2.62	
		Maximum	4.48	
	15 GB - 20 GB	Mean	3.7666	0.04832
		Median	3.8500	
		Variance	0.201	
		Std. Deviation	0.44809	
		Minimum	2.87	
		Maximum	4.88	
> 20 GB	Mean	3.7711	0.03548	
	Median	3.7850		
	Variance	0.244		
	Std. Deviation	0.49413		
	Minimum	2.62		
	Maximum	4.85		

Tabel 8. Uji One-Way ANOVA Keempat Variabel Berdasarkan Kategori Penggunaan Data

					F	
	Between Groups					
					1.369	0.244

Jika ditinjau dari durasi *screen time handphone* para mahasiswa, pada variabel *course satisfaction*, kelompok sampel yang memperoleh skor paling tinggi adalah kelompok sampel dengan *screen time* 1 jam–2 jam ($M = 4,17$), dan kelompok sampel yang memperoleh skor *course satisfaction* yang paling rendah adalah kelompok sampel dengan *screen time* > 5 jam ($M = 3,88$). Selanjutnya, untuk variabel *academic performance*, kelompok sampel dengan *screen time* < 1 jam memperoleh skor paling tinggi ($M = 3,39$), dan kelompok sampel dengan *screen time* 2 jam – 3 jam memperoleh skor *academic performance* paling rendah dibandingkan kelompok sampel yang lain ($M = 2,97$). Untuk variabel *self regulated learning*, kelompok sampel dengan *screen time* 1 jam – 2 jam memiliki skor yang paling tinggi ($M = 4,14$), sementara skor *self regulated learning* paling rendah berada pada kelompok sampel dengan *screen time* > 5 jam. Yang terakhir, untuk variabel *digital literacy*, kelompok sampel dengan *screen time* 4 jam – 5 jam memiliki skor *digital literacy* yang paling tinggi dibandingkan kelompok sampel lainnya ($M = 3,83$), sementara kelompok sampel yang mendapatkan skor *digital literacy* yang paling rendah berada pada kelompok sampel dengan *screen time* 2 jam – 3 jam. Jika diuji dengan menggunakan uji beda *One-Way ANOVA*, dari keempat variabel tersebut, hanya *self regulated learning* yang memiliki perbedaan signifikan antar kelompok sampel berdasarkan kategori *screen time*, $F(5, 352) = 3,310$, $p < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa *screen time* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *self regulated learning* mahasiswa. Setelah diketahui terdapat variabel yang memiliki perbedaan signifikan dari skor yang diperoleh antar kelompok sampel, maka selanjutnya dilakukan uji *post-hoc*. Dalam penelitian ini, uji *post-*

hoc dilakukan dengan menggunakan metode *Sidak Correction*. Berdasarkan uji *post-hoc*, kelompok sampel yang memiliki perbedaan signifikan pada variabel *self regulated learning* terletak pada kelompok sampel dengan *screen time* 1 jam – 2 jam dan > 5 jam ($I-J = -.39735$, $p < 0,05$). Statistik deskriptif variabel berdasarkan kategori *screen time* dapat dilihat dengan lebih lengkap pada tabel 9, dan uji *One-Way ANOVA* beserta hasil *post-hoc* dapat dilihat pada tabel 10 dan Tabel 11.

Tabel 9. Statistik Deskriptif Variabel Berdasarkan Kategori Screen Time Handphone

			<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>
<i>Course_Satisfaction</i>	< 1 jam	Mean	3.9647	0.12559
		Median	4.1900	
		Variance	0.773	
		Std. Deviation	0.87916	
		Minimum	1.38	
		Maximum	5.00	
	1 jam - 2 jam	Mean	4.1696	0.08072
		Median	4.3300	
		Variance	0.463	
		Std. Deviation	0.68015	
		Minimum	2.57	
		Maximum	5.00	
	2 jam - 3 jam	Mean	3.9275	0.11059
		Median	3.9500	
		Variance	0.648	
		Std. Deviation	0.80511	
		Minimum	1.81	
		Maximum	5.00	
	3 jam - 4 jam	Mean	3.9355	0.09802
		Median	3.8600	
		Variance	0.490	
		Std. Deviation	0.69998	
		Minimum	2.10	
		Maximum	5.00	

				<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>
	4 jam - 5 jam	Mean		3.8884	0.11230
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	3.6617	
			Upper Bound	4.1150	
		5% Trimmed Mean		3.8982	
		Median		3.7600	
		Variance		0.542	
		Std. Deviation		0.73643	
		Minimum		2.38	
		Maximum		5.00	
		Range		2.62	
		Interquartile Range		1.33	
		Skewness		0.071	0.361
	Kurtosis		-1.150	0.709	
	> 5 jam	Mean		3.8757	0.07361
		Median	4.0000		
Variance		0.493			
Std. Deviation		0.70221			
Minimum		1.57			
Maximum		5.00			
<i>Academic_ Performance</i>	< 1 jam	Mean	3.3880	0.16071	
		Median	3.6700		
		Variance	1.266		
		Std. Deviation	1.12498		
		Minimum	1.00		
		Maximum	5.00		
	1 jam - 2 jam	Mean	3.2962	0.13814	
		Median	3.6700		
		Variance	1.355		
		Std. Deviation	1.16401		
		Minimum	1.00		
		Maximum	5.00		

				<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>
	2 jam - 3 jam	Mean	2.9689	0.15610	
		Median	3.0000		
		Variance	1.292		
		Std. Deviation	1.13646		
		Minimum	1.00		
		Maximum	5.00		
	3 jam - 4 jam	Mean	3.2482	0.16378	
		Median	3.3300		
		Variance	1.368		
		Std. Deviation	1.16963		
		Minimum	1.00		
		Maximum	5.00		
	4 jam - 5 jam	Mean	3.3100	0.17526	
		Median	3.3300		
		Variance	1.321		
		Std. Deviation	1.14925		
		Minimum	1.00		
		Maximum	5.00		
> 5 jam	Mean	3.2821	0.10861		
	Median	3.3300			
	Variance	1.073			
	Std. Deviation	1.03607			
	Minimum	1.00			
	Maximum	5.00			
<i>Self_Regulated_Learning</i>	< 1 jam	Mean	3.9984	0.10531	
		Median	3.9600		
		Variance	0.543		
		Std. Deviation	0.73720		
		Minimum	2.29		
		Maximum	5.00		

				<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>
	1 jam - 2 jam	Mean	4.1394	0.07417	
		Median	4.0200		
		Variance	0.391		
		Std. Deviation	0.62498		
		Minimum	2.67		
		Maximum	5.00		
	2 jam - 3 jam	Mean	3.8323	0.09195	
		Median	3.8900		
		Variance	0.448		
		Std. Deviation	0.66941		
		Minimum	2.19		
		Maximum	5.00		
	3 jam - 4 jam	Mean	3.8273	0.09719	
		Median	3.8100		
		Variance	0.482		
		Std. Deviation	0.69410		
		Minimum	1.83		
		Maximum	5.00		
	4 jam - 5 jam	Mean	3.7956	0.10970	
		Median	3.6800		
		Variance	0.518		
		Std. Deviation	0.71938		
		Minimum	2.24		
		Maximum	5.00		
> 5 jam	Mean	3.7421	0.07172		
	Median	3.8200			
	Variance	0.468			
	Std. Deviation	0.68414			
	Minimum	1.70			
	Maximum	5.00			
<i>Digital_Literacy</i>	< 1 jam	Mean	3.7169	0.06718	
		Median	3.8000		
		Variance	0.221		
		Std. Deviation	0.47023		
		Minimum	2.41		

				<i>Statistic</i>	<i>Std. Error</i>
		Maximum	4.54		
	1 jam - 2 jam	Mean	3.7811	0.05350	
		Median	3.8400		
		Variance	0.203		
		Std. Deviation	0.45084		
		Minimum	2.80		
		Maximum	4.85		
	2 jam - 3 jam	Mean	3.6357	0.06172	
		Median	3.6700		
		Variance	0.202		
		Std. Deviation	0.44932		
		Minimum	2.62		
		Maximum	4.74		
	3 jam - 4 jam	Mean	3.7449	0.06072	
		Median	3.6700		
		Variance	0.188		
		Std. Deviation	0.43365		
		Minimum	3.00		
		Maximum	4.77		
	4 jam - 5 jam	Mean	3.8300	0.07581	
		Median	3.9200		
		Variance	0.247		
Std. Deviation		0.49712			
Minimum		2.67			
Maximum		4.71			
> 5 jam	Mean	3.8119	0.05199		
	Median	3.8400			
	Variance	0.246			
	Std. Deviation	0.49598			
	Minimum	2.62			
	Maximum	4.88			

Tabel 10. Uji *One-Way* ANOVA Keempat Variabel Untuk Kategori *Screen Time Handphone*

		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Course_ Satisfaction	Between Groups	4.068	5	0.814	1.470	0.199
	Within Groups	194.844	352	0.554		
	Total	198.911	357			
Academic_ Performance	Between Groups	5.521	5	1.104	0.877	0.497
	Within Groups	443.237	352	1.259		
	Total	448.758	357			
Self_Regulated_ Learning	Between Groups	7.743	5	1.549	3.310	0.006
	Within Groups	164.679	352	0.468		
	Total	172.422	357			
Digital_Literacy	Between Groups	1.409	5	0.282	1.284	0.270
	Within Groups	77.261	352	0.219		
	Total	78.670	357			

Tabel 11. Uji *Post-Hoc* Keempat Variabel Untuk Kategori *Screen Time Handphone*

<i>Dependent Variable</i>		<i>Mean Difference (I - J)</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Sig.</i>	<i>95% Confidence Interval</i>		
					<i>Lower Bound</i>	<i>Upper Bound</i>	
Course Satisfaction	< 1 jam	1 jam - 2 jam	-0.20488	0.13818	0.894	-0.6122	0.2024
		2 jam - 3 jam	0.03715	0.14745	1.000	-0.3975	0.4718
		3 jam - 4 jam	0.02920	0.14883	1.000	-0.4095	0.4679
		4 jam - 5 jam	0.07632	0.15547	1.000	-0.3820	0.5346
		> 5 jam	0.08898	0.13183	1.000	-0.2996	0.4776
	< 1 jam	1 jam - 2 jam	0.20488	0.13818	0.894	-0.2024	0.6122
		2 jam - 3 jam	0.24203	0.13506	0.684	-0.1561	0.6402
		3 jam - 4 jam	0.23409	0.13656	0.746	-0.1685	0.6367
		4 jam - 5 jam	0.28121	0.14377	0.546	-0.1426	0.7050

<i>Dependent Variable</i>		<i>Mean Difference (I- J)</i>		<i>Std. Error</i>	<i>Sig.</i>	<i>95% Confidence Interval</i>	
						<i>Lower Bound</i>	<i>Upper Bound</i>
	< 1 jam	> 5 jam	0.29386	0.11781	0.179	-0.0534	0.6411
		1 jam - 2 jam	-0.03715	0.14745	1.000	-0.4718	0.3975
		2 jam - 3 jam	-0.24203	0.13506	0.684	-0.6402	0.1561
		3 jam - 4 jam	-0.00794	0.14594	1.000	-0.4381	0.4223
		4 jam - 5 jam	0.03918	0.15270	1.000	-0.4110	0.4893
		> 5 jam	0.05183	0.12856	1.000	-0.3271	0.4308
	< 1 jam	1 jam - 2 jam	-0.02920	0.14883	1.000	-0.4679	0.4095
		2 jam - 3 jam	-0.23409	0.13656	0.746	-0.6367	0.1685
		3 jam - 4 jam	0.00794	0.14594	1.000	-0.4223	0.4381
		4 jam - 5 jam	0.04712	0.15403	1.000	-0.4069	0.5012
		> 5 jam	0.05978	0.13014	1.000	-0.3239	0.4434
		< 1 jam	1 jam - 2 jam	-0.07632	0.15547	1.000	-0.5346
	< 1 jam	2 jam - 3 jam	-0.28121	0.14377	0.546	-0.7050	0.1426
		3 jam - 4 jam	-0.03918	0.15270	1.000	-0.4893	0.4110
		4 jam - 5 jam	-0.04712	0.15403	1.000	-0.5012	0.4069
		> 5 jam	0.01266	0.13768	1.000	-0.3932	0.4185
		< 1 jam	1 jam - 2 jam	-0.08898	0.13183	1.000	-0.4776
	< 1 jam	2 jam - 3 jam	-0.29386	0.11781	0.179	-0.6411	0.0534
		3 jam - 4 jam	-0.05183	0.12856	1.000	-0.4308	0.3271
		4 jam - 5 jam	-0.05978	0.13014	1.000	-0.4434	0.3239

<i>Dependent Variable</i>		<i>Mean Difference (I - J)</i>		<i>Std. Error</i>	<i>Sig.</i>	<i>95% Confidence Interval</i>	
						<i>Lower Bound</i>	<i>Upper Bound</i>
<i>Academic Performance</i>		> 5 jam	-0.01266	0.13768	1.000	-0.4185	0.3932
	< 1 jam	1 jam - 2 jam	0.09176	0.20841	1.000	-0.5226	0.7061
		2 jam - 3 jam	0.41909	0.22239	0.607	-0.2365	1.0747
		3 jam - 4 jam	0.13972	0.22447	1.000	-0.5220	0.8014
		4 jam - 5 jam	0.07796	0.23448	1.000	-0.6133	0.7692
		> 5 jam	0.10587	0.19883	1.000	-0.4803	0.6920
	< 1 jam	1 jam - 2 jam	-0.09176	0.20841	1.000	-0.7061	0.5226
		2 jam - 3 jam	0.32733	0.20370	0.823	-0.2731	0.9278
		3 jam - 4 jam	0.04796	0.20597	1.000	-0.5592	0.6551
		4 jam - 5 jam	-0.01380	0.21684	1.000	-0.6530	0.6254
		> 5 jam	0.01411	0.17769	1.000	-0.5097	0.5379
	< 1 jam	1 jam - 2 jam	-0.41909	0.22239	0.607	-1.0747	0.2365
		2 jam - 3 jam	-0.32733	0.20370	0.823	-0.9278	0.2731
		3 jam - 4 jam	-0.27937	0.22011	0.968	-0.9282	0.3695
		4 jam - 5 jam	-0.34113	0.23031	0.895	-1.0200	0.3378
		> 5 jam	-0.31322	0.19390	0.817	-0.8848	0.2584
	< 1 jam	1 jam - 2 jam	-0.13972	0.22447	1.000	-0.8014	0.5220
		2 jam - 3 jam	-0.04796	0.20597	1.000	-0.6551	0.5592
		3 jam - 4 jam	0.27937	0.22011	0.968	-0.3695	0.9282

<i>Dependent Variable</i>		<i>Mean Difference (I- J)</i>		<i>Std. Error</i>	<i>Sig.</i>	<i>95% Confidence Interval</i>		
						<i>Lower Bound</i>	<i>Upper Bound</i>	
		4 jam - 5 jam	-0.06176	0.23232	1.000	-0.7466	0.6231	
		> 5 jam	-0.03385	0.19628	1.000	-0.6125	0.5448	
	< 1 jam	1 jam - 2 jam	-0.07796	0.23448	1.000	-0.7692	0.6133	
		2 jam - 3 jam	0.01380	0.21684	1.000	-0.6254	0.6530	
		3 jam - 4 jam	0.34113	0.23031	0.895	-0.3378	1.0200	
		4 jam - 5 jam	0.06176	0.23232	1.000	-0.6231	0.7466	
		> 5 jam	0.02791	0.20766	1.000	-0.5842	0.6400	
		< 1 jam	1 jam - 2 jam	-0.10587	0.19883	1.000	-0.6920	0.4803
	2 jam - 3 jam		-0.01411	0.17769	1.000	-0.5379	0.5097	
	3 jam - 4 jam		0.31322	0.19390	0.817	-0.2584	0.8848	
	4 jam - 5 jam		0.03385	0.19628	1.000	-0.5448	0.6125	
	> 5 jam		-0.02791	0.20766	1.000	-0.6400	0.5842	
	<i>Self Regulated Learning</i>		< 1 jam	1 jam - 2 jam	-0.14107	0.12703	0.991	-0.5155
		2 jam - 3 jam		0.16610	0.13555	0.977	-0.2335	0.5657
3 jam - 4 jam		0.17111		0.13682	0.972	-0.2322	0.5744	
4 jam - 5 jam		0.20279		0.14293	0.923	-0.2185	0.6241	
> 5 jam		0.25628		0.12120	0.416	-0.1010	0.6135	
< 1 jam		1 jam - 2 jam	0.14107	0.12703	0.991	-0.2334	0.5155	
		2 jam - 3 jam	0.30717	0.12416	0.189	-0.0588	0.6732	

Dependent Variable		Mean Difference (I - J)		Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
		3 jam - 4 jam	0.31218	0.12555	0.183	-0.0579	0.6823
		4 jam - 5 jam	0.34386	0.13217	0.136	-0.0458	0.7335
		> 5 jam	.39735*	0.10831	0.004	0.0781	0.7166
	< 1 jam	1 jam - 2 jam	-0.16610	0.13555	0.977	-0.5657	0.2335
		2 jam - 3 jam	-0.30717	0.12416	0.189	-0.6732	0.0588
		3 jam - 4 jam	0.00501	0.13417	1.000	-0.3905	0.4005
		4 jam - 5 jam	0.03668	0.14038	1.000	-0.3771	0.4505

Setelah data dianalisis dengan uji beda untuk mengetahui perbedaan karakteristik antar kelompok baik itu menggunakan uji *Mann-Whitney* maupun *One-Way ANOVA*, maka selanjutnya data akan dianalisis dengan menggunakan SEM-PLS. Tahap pertama pada analisis SEM-PLS adalah melakukan analisis terhadap *measurement model*. Dapat dilihat pada Tabel 12 (Lampiran) bahwa pada *convergent validity*, baik itu dari *loadings* maupun *AVE* memiliki nilai $> 0,5$, maka *measurement models* dari sisi *convergent validity* tidak memiliki masalah. Selanjutnya adalah menganalisis *measurement models* dari sisi *internal consistency reliability*. Untuk *internal consistency reliability* pun memiliki hasil yang baik, karena baik pada *composite reliability* dan *cronbach's alpha* memenuhi ambang batas kriteria yang ditentukan (0,6 – 0,9). Sehubungan dengan *discriminant validity*, maka uji HTMT digunakan dalam penentuan kelayakan. Dapat dilihat pada Tabel 13 (Lampiran) bahwa tidak ada konstruk yang memiliki nilai 1, bahkan hampir seluruhnya memiliki nilai HTMT yang lebih konservatif, yaitu 0,85 (Henseler et al., 2015).

Tahap kedua pada analisis SEM-PLS adalah melakukan analisis terhadap *structural model*. Dapat dilihat pada tabel 14 bahwa pada tingkat *first order*, seluruh *main path* memiliki nilai yang signifikan, sementara untuk tingkat

second order, dari lima main path, terdapat dua main path yang memiliki nilai yang signifikan, yaitu self regulated learning terhadap course satisfaction ($\beta = 0.474$, $p < .05$) dan digital literacy terhadap course satisfaction ($\beta = 0.224$, $p < .05$). Sementara untuk main path lainnya, tidak signifikan, begitu pula hasil moderasinya. Hasil analisis structural model dapat dilihat selengkapnya pada Tabel.14 (terlampir) dan gambar 2 berikut.

Tabel.12. Measurement Model

Latent Variable	Indicators	Convergent Validity				Internal Consistency Reliability				Discriminant Validity	
		Standard Deviations	Mean	Loading	AVE	Sig. Level	Standard Deviations	Mean	Composite Reliability		Cronbach's Alpha
Academic Performance	AP1	0.42	0.78	0.91	0.68	0.03	0.11	0.84	0.86	0.80	HTMT confidence interval does not include 1
	AP2	0.41	0.80	0.92							
	AP3	0.23	0.59	0.61							
Goal Setting	SRL1	0.05	0.67	0.68	0.60	0.00	0.01	0.88	0.88	0.83	Yes
	SRL2	0.02	0.83	0.83							
	SRL3	0.02	0.83	0.83							
	SRL4	0.02	0.83	0.83							
	SRL5	0.04	0.69	0.69							

Latent Variable	Indicators	Convergent Validity					Internal Consistency Reliability				Discriminant Validity
		Standard Deviations	Mean	Loading	AVE	Sig. Level	Standard Deviations	Mean	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	
Environment Structuring	SRL6	0.01	0.89	0.89	>0.50	0.00	0.01	0.89	0.89	0.82	Yes
	SRL7	0.01	0.90	0.90							
	SRL8	0.03	0.78	0.78							
Task Strategies	SRL9	0.04	0.75	0.75	0.66	0.00	0.01	0.88	0.89	0.83	Yes
	SRL10	0.02	0.82	0.82							
	SRL11	0.02	0.83	0.83							
	SRL12	0.02	0.84	0.84							
	SRL13	0.01	0.89	0.89							
Time Management	SRL14	0.01	0.90	0.90	0.82	0.00	0.01	0.93	0.93	0.89	Yes
	SRL15	0.01	0.92	0.92							
	SRL16	0.03	0.78	0.78							
Help-Seeking	SRL17	0.02	0.82	0.82	0.65	0.00	0.01	0.88	0.88	0.82	Yes
	SRL18	0.03	0.78	0.78							
	SRL19	0.02	0.84	0.84							
	SRL20	0.02	0.86	0.86							
Self-Evaluation	SRL21	0.02	0.83	0.83	0.70	0.00	0.01	0.88	0.88	0.79	Yes
	SRL22	0.02	0.83	0.83							
		0.02	0.83	0.83							

Latent Variable	Indicators	Convergent Validity					Internal Consistency Reliability				Discriminant Validity
		Standard Deviations	Mean	Loading	AVE	Sig. Level	Standard Deviations	Mean	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	
Technological Skill	DL1	0.04	0.67	0.67	>0.50	0.00	0.02	0.72	0.60-0.90	0.64	Yes
	DL2	0.02	0.84	0.84							
	DL3	0.02	0.82	0.83							
	DL4	0.04	0.70	0.70							
	DL5	0.03	0.77	0.77							
	DL6	0.07	-0.29	-0.29							
	DL7	0.07	-0.32	-0.32							
	DL8	0.05	0.52	0.52							
Personal Security Skill	DL9	0.02	0.79	0.79	0.55	0.00	0.01	0.86	0.79	Yes	
	DL10	0.03	0.75	0.75							
	DL11	0.02	0.82	0.82							
	DL12	0.03	0.80	0.80							
Critical Skill	DL13	0.02	0.83	0.83	0.67	0.00	0.01	0.91	0.88	Yes	
	DL14	0.02	0.87	0.87							
	DL15	0.02	0.85	0.85							
	DL16	0.02	0.85	0.85							
	DL17	0.04	0.69	0.69							

Latent Variable	Indicators	Convergent Validity					Internal Consistency Reliability				Discriminant Validity
		Standard Deviations	Mean	Loading	AVE	Sig. Level	Standard Deviations	Mean	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	
Device Security Skill	DL18	0.02	0.86	0.86	>0.50	0.00	0.01	0.90	0.60-0.90	0.85	HTMT confidence interval does not include 1 Yes
	DL19	0.01	0.90	0.91		0.00					
	DL20	0.03	0.78	0.78		0.00					
	DL21	0.03	0.79	0.79		0.00					
	DL26	0.02	0.84	0.84		0.00					
Communication Skill	DL27	0.02	0.84	0.83	0.68	0.00	0.01	0.86	0.86	0.77	Yes
	DL17	0.04	0.63	0.63		0.00					
	DL18	0.03	0.69	0.69		0.00					
	DL19	0.03	0.71	0.71		0.00					
	DL2	0.03	0.67	0.67		0.00					
	DL20	0.03	0.69	0.69		0.00					
	DL21	0.03	0.67	0.67		0.00					
	DL22	0.06	-0.42	-0.42		0.00					
	DL23	0.06	-0.40	-0.40		0.00					
	DL24	0.06	-0.25	-0.25		0.00					
	DL25	0.05	-0.45	-0.45		0.00					
DL26	0.03	0.70	0.71		0.00						

Latent Variable	Indicators	Convergent Validity					Internal Consistency Reliability				Discriminant Validity
		Standard Deviations	Mean	Loading	AVE	Sig. Level	Standard Deviations	Mean	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	
	DL27	0.03	0.64	0.64	>0.50	0.00					<i>HTMT confidence interval does not include 1</i>
	DL28	0.04	0.59	0.59		0.00					
	DL3	0.04	0.65	0.65		0.00					
	DL4	0.05	0.55	0.55		0.00					
	DL5	0.03	0.68	0.68		0.00					
	DL6	0.06	-0.20	-0.21		0.00					
	DL7	0.06	-0.32	-0.32		0.00					
	DL8	0.05	0.43	0.43		0.00					
	DL9	0.04	0.65	0.65		0.00					
	SRL1	0.05	0.52	0.52		0.00					
	SRL10	0.03	0.75	0.76		0.00					
	SRL11	0.03	0.71	0.71		0.00					
	SRL12	0.02	0.79	0.79		0.00					

Latent Variable	Indicators	Convergent Validity				Internal Consistency Reliability				Discriminant Validity
		Standard Deviations	Mean	Loading	AVE	Sig. Level	Standard Deviations	Mean	Composite Reliability	
Self Regulated Learning	SRL13	0.02	0.83	0.83	>0.50	0.00	0.00	0.95	0.95	HTMT confidence interval does not include 1 Yes
	SRL14	0.02	0.81	0.81						
	SRL15	0.02	0.83	0.83						
	SRL16	0.03	0.66	0.66						
	SRL17	0.03	0.66	0.66						
	SRL18	0.04	0.58	0.58						
	SRL19	0.03	0.74	0.74						
SRL2	0.04	0.64	0.64	0.00	0.00					
SRL20	0.02	0.77	0.77	0.00	0.00					
SRL21	0.04	0.69	0.69	0.00	0.00					
SRL22	0.03	0.71	0.71	0.00	0.00					
SRL3	0.04	0.63	0.62	0.00	0.00					
SRL4	0.03	0.73	0.73	0.00	0.00					
SRL5	0.04	0.62	0.62	0.00	0.00					
SRL6	0.04	0.57	0.57	0.00	0.00					
SRL7	0.04	0.59	0.59	0.00	0.00					

Latent Variable	Indicators	Convergent Validity					Internal Consistency Reliability				Discriminant Validity
		Standard Deviations	Mean	Loading	AVE	Sig. Level	Standard Deviations	Mean	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	
	DL17	0.04	0.63	0.63	>0.50	0.00					<i>HTMT confidence interval does not include 1</i>
	DL18	0.03	0.69	0.69		0.00					
	DL19	0.03	0.71	0.71		0.00					
	DL2	0.03	0.67	0.67		0.00					
	DL20	0.03	0.69	0.69		0.00					
	DL21	0.03	0.67	0.67		0.00					
	DL22	0.06	-0.42	-0.42		0.00					
	DL23	0.06	-0.40	-0.40		0.00					
	DL24	0.06	-0.25	-0.25		0.00					
	DL25	0.05	-0.45	-0.45		0.00					
	DL26	0.03	0.70	0.71		0.00					
	DL27	0.03	0.64	0.64		0.00					
	DL28	0.04	0.59	0.59		0.00					
	DL3	0.04	0.65	0.65		0.00					
	DL4	0.05	0.55	0.55		0.00					
	DL5	0.03	0.68	0.68		0.00					

Latent Variable	Indicators	Convergent Validity				Internal Consistency Reliability				Discriminant Validity	
		Standard Deviations	Mean	Loading	AVE	Sig. Level	Standard Deviations	Mean	Composite Reliability		Cronbach's Alpha
Self Regulated Learning	DL6	0.06	-0.20	-0.21		0.00					HTMT confidence interval does not include 1
	DL7	0.06	-0.32	-0.32	>0.50	0.00					
	DL8	0.05	0.43	0.43		0.00					
	DL9	0.04	0.65	0.65		0.00					
	SRL1	0.05	0.52	0.52		0.00					
	SRL10	0.03	0.75	0.76		0.00					
	SRL11	0.03	0.71	0.71		0.00					
	SRL12	0.02	0.79	0.79		0.00					
	SRL13	0.02	0.83	0.83	0.48	0.00	0.00	0.95	0.95	0.95	
	SRL14	0.02	0.81	0.81		0.00					
	SRL15	0.02	0.83	0.83		0.00					
	SRL16	0.03	0.66	0.66		0.00					
	SRL17	0.03	0.66	0.66		0.00					
	SRL18	0.04	0.58	0.58		0.00					
SRL19	0.03	0.74	0.74		0.00						
SRL2	0.04	0.64	0.64		0.00						

Latent Variable	Indicators	Convergent Validity					Internal Consistency Reliability				Discriminant Validity	
		Standard Deviations	Mean	Loading	AVE	Sig. Level	Standard Deviations	Mean	Composite Reliability	Cronbach's Alpha		
	SRL20	0.02	0.77	0.77		0.00						
	SRL21	0.04	0.69	0.69		0.00						
	SRL22	0.03	0.71	0.71		0.00						
	SRL3	0.04	0.63	0.62		0.00						
	SRL4	0.03	0.73	0.73		0.00						
	SRL5	0.04	0.62	0.62		0.00						
	SRL6	0.04	0.57	0.57		0.00						
	SRL7	0.04	0.59	0.59		0.00						
				0.50	>0.50						0.60-0.90	HTMT confidence interval does not include 1

Tabel 13. Hasil Analisis Discriminant Validity–HTMT

	<i>HTMT</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	2,5%	97,5%
<i>Moderating Effect 1-> Goal Setting</i>	0.049	0.094	0.039	0.197
<i>Moderating Effect 1-> Help-Seeking</i>	0.048	0.071	0.028	0.144
<i>Moderating Effect 2 -> Academic Performance</i>	0.073	0.100	0.038	0.200
<i>Moderating Effect 2 -> Communication skill</i>	0.080	0.099	0.025	0.206
<i>Moderating Effect 2-> Course Satisfaction</i>	0.121	0.137	0.056	0.280
<i>Moderating Effect 2-> Critical skill</i>	0.110	0.123	0.049	0.229
<i>Moderating Effect 2-> Device security skill</i>	0.030	0.071	0.019	0.177
<i>Moderating Effect 2 -> Digital Literacy</i>	0.070	0.110	0.068	0.178
<i>Moderating Effect 2 -> Environment Structuring</i>	0.143	0.150	0.034	0.292
<i>Moderating Effect 2 -> Goal Setting</i>	0.159	0.167	0.048	0.311
<i>Moderating Effect 2 -> Help-Seeking</i>	0.123	0.136	0.047	0.261
<i>Moderating Effect 2 -> Moderating Effect1</i>	0.658	0.662	0.568	0.766
<i>Personal security skill -> Academic Performance</i>	0.106	0.133	0.084	0.200
<i>Personal security skill -> Communication skill</i>	0.697	0.698	0.597	0.790
<i>Personal security skill -> Course Satisfaction</i>	0.384	0.385	0.271	0.510
<i>Personal security skill -> Critical skill</i>	0.806	0.804	0.699	0.892
<i>Personal security skill -> Device security skill</i>	0.730	0.732	0.624	0.828
<i>Personal security skill -> Digital Literacy</i>	0.944	0.943	0.900	0.982
<i>Personal security skill -> Environment Structuring</i>	0.403	0.403	0.271	0.527
<i>Personal security skill-> Goal Setting</i>	0.418	0.422	0.291	0.556
<i>Personal security skill -> Help-Seeking</i>	0.428	0.430	0.303	0.545
<i>Personal security skill -> Moderating Effect1</i>	0.117	0.127	0.048	0.243
<i>Personal security skill -> Moderating Effect2</i>	0.049	0.092	0.040	0.174
<i>Self Regulated Learning -> Academic Performance</i>	0.128	0.152	0.092	0.253
<i>Self Regulated Learning -> Communication skill</i>	0.652	0.652	0.562	0.737
<i>Self Regulated Learning -> Course Satisfaction</i>	0.653	0.654	0.565	0.747
<i>Self Regulated Learning -> Critical skill</i>	0.619	0.623	0.535	0.708
<i>Self Regulated Learning -> Device security skill</i>	0.619	0.621	0.517	0.718
<i>Self Regulated Learning -> Digital Literacy</i>	0.732	0.733	0.667	0.792
<i>Self Regulated Learning -> Environment Structuring</i>	0.800	0.800	0.732	0.860
<i>Self Regulated Learning -> Goal Setting</i>	0.922	0.923	0.865	0.972
<i>Self Regulated Learning -> Help-Seeking</i>	0.930	0.931	0.888	0.969
<i>Self Regulated Learning -> Moderating Effect1</i>	0.073	0.102	0.061	0.179

	<i>HTMT</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>2,5%</i>	<i>97,5%</i>
<i>Self Regulated Learning -> Moderating Effect2</i>	0.145	0.159	0.073	0.266
<i>Self Regulated Learning -> Personal security skill</i>	0.522	0.523	0.413	0.622
<i>Self-Evaluation -> Academic Performance</i>	0.083	0.109	0.050	0.229
<i>Self-Evaluation -> Communication skill</i>	0.667	0.665	0.539	0.768
<i>Self-Evaluation -> Course Satisfaction</i>	0.572	0.573	0.456	0.694
<i>Self-Evaluation -> Critical skill</i>	0.613	0.615	0.506	0.725
<i>Self-Evaluation -> Device security skill</i>	0.630	0.631	0.524	0.734
<i>Self-Evaluation -> Digital Literacy</i>	0.753	0.753	0.679	0.825
<i>Self-Evaluation -> Environment Structuring</i>	0.644	0.642	0.537	0.744
<i>Self-Evaluation -> Goal Setting</i>	0.776	0.778	0.679	0.867
<i>Self-Evaluation -> Help-Seeking</i>	0.858	0.859	0.771	0.930
<i>Self-Evaluation -> Moderating Effect1</i>	0.062	0.086	0.021	0.188
<i>Self-Evaluation -> Moderating Effect 2</i>	0.121	0.132	0.040	0.262
<i>Self-Evaluation -> Personal security skill</i>	0.565	0.567	0.446	0.682
<i>Self-Evaluation -> Self Regulated Learning</i>	0.997	0.997	0.950	1.037
<i>Task Strategies -> Academic Performance</i>	0.096	0.118	0.061	0.218
<i>Task Strategies -> Communication skill</i>	0.627	0.626	0.518	0.733
<i>Task Strategies -> Course Satisfaction</i>	0.608	0.608	0.499	0.714
<i>Task Strategies -> Critical skill</i>	0.626	0.630	0.532	0.721
<i>Task Strategies -> Device security skill</i>	0.600	0.604	0.482	0.710
<i>Task Strategies -> Digital Literacy</i>	0.716	0.716	0.637	0.788
<i>Task Strategies -> Environment Structuring</i>	0.702	0.702	0.615	0.786
<i>Task Strategies -> Goal Setting</i>	0.756	0.757	0.647	0.851
<i>Task Strategies -> Help-Seeking</i>	0.798	0.797	0.714	0.869
<i>Task Strategies -> Moderating Effect 1</i>	0.086	0.104	0.035	0.197
<i>Task Strategies -> Moderating Effect 2</i>	0.074	0.104	0.042	0.188
<i>Task Strategies -> Personal security skill</i>	0.527	0.528	0.408	0.640
<i>Task Strategies -> Self Regulated Learning</i>	0.998	0.998	0.966	1.027
<i>Task Strategies -> Self-Evaluation</i>	0.925	0.925	0.833	0.997
<i>Technological Skill -> Academic Performance</i>	0.185	0.211	0.147	0.280
<i>Technological Skill -> Communication skill</i>	0.722	0.726	0.633	0.807
<i>Technological Skill -> Course Satisfaction</i>	0.473	0.478	0.359	0.601
<i>Technological Skill -> Critical skill</i>	0.727	0.733	0.643	0.815
<i>Technological Skill -> Device security skill</i>	0.714	0.718	0.629	0.811

	<i>HTMT</i>	<i>Sample Mean (M)</i>	<i>2,5%</i>	<i>97,5%</i>
<i>Technological Skill -> Digital Literacy</i>	0.979	0.982	0.945	1.020
<i>Technological Skill -> Environment Structuring</i>	0.548	0.547	0.440	0.655
<i>Technological Skill -> Goal Setting</i>	0.604	0.608	0.482	0.729
<i>Technological Skill -> Help-Seeking</i>	0.670	0.672	0.554	0.769
<i>Technological Skill -> Moderating Effect 1</i>	0.160	0.168	0.076	0.280
<i>Technological Skill -> Moderating Effect 2</i>	0.036	0.091	0.040	0.169
<i>Technological Skill -> Personal security skill</i>	0.758	0.760	0.674	0.839
<i>Technological Skill -> Self Regulated Learning</i>	0.744	0.745	0.665	0.819
<i>Technological Skill -> Self-Evaluation</i>	0.802	0.802	0.716	0.880
<i>Technological Skill -> Task Strategies</i>	0.710	0.710	0.614	0.794
<i>Time Management -> Academic Performance</i>	0.090	0.110	0.050	0.209
<i>Time Management -> Communication skill</i>	0.526	0.524	0.423	0.626
<i>Time Management -> Course Satisfaction</i>	0.592	0.593	0.491	0.696
<i>Time Management -> Critical skill</i>	0.514	0.517	0.423	0.616
<i>Time Management -> Device security skill</i>	0.522	0.523	0.399	0.644
<i>Time Management -> Digital Literacy</i>	0.634	0.634	0.553	0.706
<i>Time Management -> Environment Structuring</i>	0.632	0.631	0.535	0.727
<i>Time Management -> Goal Setting</i>	0.810	0.811	0.720	0.887
<i>Time Management -> Help-Seeking</i>	0.814	0.813	0.739	0.879
<i>Time Management -> Moderating Effect 1</i>	0.033	0.060	0.012	0.153
<i>Time Management -> Moderating Effect 2</i>	0.153	0.155	0.031	0.287
<i>Time Management -> Personal security skill</i>	0.458	0.458	0.348	0.572
<i>Time Management -> Self Regulated Learning</i>	0.977	0.977	0.956	0.996
<i>Time Management -> Self-Evaluation</i>	0.906	0.905	0.834	0.960
<i>Time Management -> Task Strategies</i>	0.924	0.923	0.865	0.973
<i>Time Management -> Technological Skill</i>	0.651	0.651	0.557	0.742

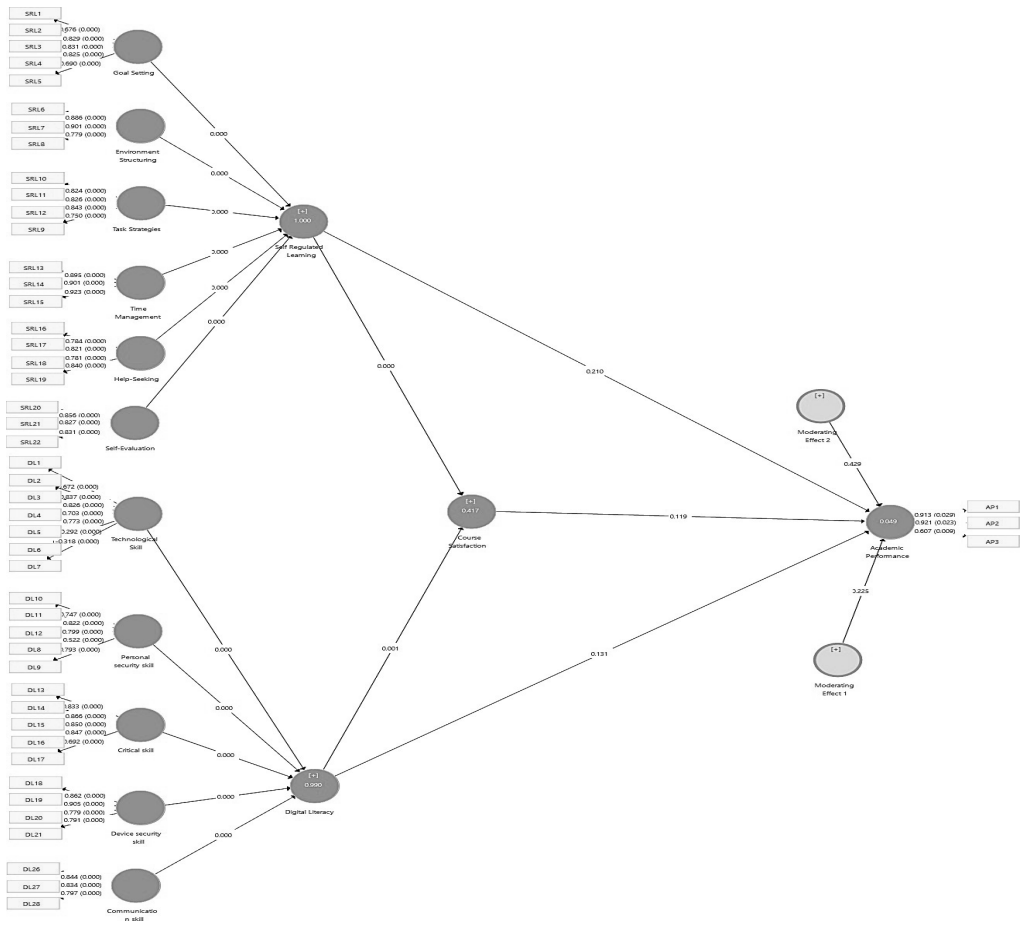
Tabel.14. *Path Coefficient* dan Structural Model Evaluation

	<i>Coefficient</i>	<i>Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>t values</i>	<i>P values</i>
<i>Path Coefficient</i>					
<i>Communication skill -> Digital Literacy</i>	0.189	0.189	0.011	16.552	0.000

	<i>Coefficient</i>	<i>Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>t values</i>	<i>P values</i>
<i>Course Satisfaction -> Academic Performance</i>	0.148	0.153	0.095	1.562	0.119
<i>Critical skill -> Digital Literacy</i>	0.287	0.287	0.016	17.503	0.000
<i>Device security skill -> Digital Literacy</i>	0.237	0.237	0.012	19.454	0.000
<i>Digital Literacy -> Academic Performance</i>	-0.259	-0.212	0.172	1.511	0.131
<i>Digital Literacy -> Course Satisfaction</i>	0.224	0.223	0.067	3.315	0.001
<i>Environment Structuring -> Self Regulated Learning</i>	0.145	0.145	0.010	14.991	0.000
<i>Goal Setting -> Self Regulated Learning</i>	0.241	0.241	0.011	21.538	0.000
<i>Help-Seeking -> Self Regulated Learning</i>	0.203	0.203	0.009	21.656	0.000
<i>Moderating Effect 1 -> Academic Performance</i>	-0.100	-0.080	0.083	1.214	0.225
<i>Moderating Effect 2 -> Academic Performance</i>	0.066	0.043	0.084	0.791	0.429
<i>Personal security skill -> Digital Literacy</i>	0.222	0.220	0.013	17.020	0.000
<i>Self Regulated Learning -> Academic Performance</i>	0.193	0.150	0.154	1.256	0.210
<i>Self Regulated Learning -> Course Satisfaction</i>	0.474	0.478	0.059	8.046	0.000
<i>Self-Evaluation -> Self Regulated Learning</i>	0.170	0.169	0.006	26.937	0.000
<i>Task Strategies -> Self Regulated Learning</i>	0.222	0.221	0.009	25.564	0.000
<i>Technological Skill -> Digital Literacy</i>	0.255	0.256	0.014	17.967	0.000
<i>Time Management -> Self Regulated Learning</i>	0.211	0.211	0.007	28.677	0.000
rsquare					
<i>Academic Performance</i>	0.049	0.068	0.022	2.196	0.028
<i>Course Satisfaction</i>	0.417	0.426	0.060	6.965	0.000
<i>Digital Literacy</i>	0.990	0.990	0.002	457.806	0.000

	<i>Coefficient</i>	<i>Mean</i>	<i>Standard Deviation</i>	<i>t values</i>	<i>P values</i>
<i>Self Regulated Learning</i>	1.000	1.000	0.000	97029.464	0.000
<i>fsquare</i>					
<i>Communication skill -> Digital Literacy</i>	1.831	1.945	0.560	3.271	0.001
<i>Course Satisfaction-> Academic Performance</i>	0.013	0.019	0.016	0.812	0.417
<i>Critical skill -> Digital Literacy</i>	2.902	3.107	1.117	2.597	0.010
<i>Device security skill -> Digital Literacy</i>	2.651	2.797	0.865	3.065	0.002
<i>Digital Literacy -> Academic Performance</i>	0.033	0.037	0.022	1.498	0.135
<i>Digital Literacy -> Course Satisfaction</i>	0.047	0.053	0.034	1.378	0.169
<i>Environment Structuring -> Self Regulated Learning</i>	1239.766	627.881	308.096	4.024	0.000
<i>Goal Setting -> Self Regulated Learning</i>	2572.715	1292.968	605.042	4.252	0.000
<i>Help-Seeking -> Self Regulated Learning</i>	1657.351	837.369	390.884	4.240	0.000
<i>Moderating Effect1 -> Academic Performance</i>	0.008	0.009	0.010	0.759	0.448
<i>Moderating Effect2 -> Academic Performance</i>	0.003	0.007	0.009	0.380	0.704
<i>Personal security skill -> Digital Literacy</i>	2.328	2.422	0.741	3.142	0.002
<i>Self Regulated Learning -> Academic Performance</i>	0.017	0.021	0.018	0.949	0.343
<i>Self Regulated Learning -> Course Satisfaction</i>	0.211	0.225	0.071	2.973	0.003
<i>Self-Evaluation -> Self Regulated Learning</i>	877.262	438.411	198.655	4.416	0.000
<i>Task Strategies -> Self Regulated Learning</i>	1328.487	663.798	303.510	4.377	0.000
<i>Technological Skill -> Digital Literacy</i>	3.356	3.530	0.944	3.555	0.000
<i>Time Management -> Self Regulated Learning</i>	1044.928	527.404	244.381	4.276	0.000

	Coefficient	Mean	Standard Deviation	t values	P values
<i>Environment Structuring -> Self Regulated Learning</i>	1239.766	627.881	308.096	4.024	0.000
<i>Goal Setting -> Self Regulated Learning</i>	2572.715	1292.968	605.042	4.252	0.000
<i>Help-Seeking -> Self Regulated Learning</i>	1657.351	837.369	390.884	4.240	0.000
<i>Moderating Effect 1 -> Academic Performance</i>	0.008	0.009	0.010	0.759	0.448
<i>Moderating Effect 2 -> Academic Performance</i>	0.003	0.007	0.009	0.380	0.704
<i>Personal security skill -> Digital Literacy</i>	2.328	2.422	0.741	3.142	0.002
<i>Self Regulated Learning -> Academic Performance</i>	0.017	0.021	0.018	0.949	0.343
<i>Self Regulated Learning -> Course Satisfaction</i>	0.211	0.225	0.071	2.973	0.003
<i>Self-Evaluation -> Self Regulated Learning</i>	877.262	438.411	198.655	4.416	0.000
<i>Task Strategies -> Self Regulated Learning</i>	1328.487	663.798	303.510	4.377	0.000
<i>Technological Skill -> Digital Literacy</i>	3.356	3.530	0.944	3.555	0.000
<i>Time Management -> Self Regulated Learning</i>	1044.928	527.404	244.381	4.276	0.000



Gambar.2. Struktur Model

BAB 6

Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa jika dilihat berdasarkan karakteristik sampel, di masa pembelajaran daring ini gender memiliki peranan dalam menentukan academic performance mahasiswa. Hal ini didasari pada terdapatnya perbedaan yang signifikan atas academic performance sampel pada kelompok sampel laki-laki dan perempuan, di mana kelompok sampel perempuan memiliki skor academic performance yang lebih tinggi dibandingkan laki-laki. Selain itu, *self regulated learning* juga diketahui ditentukan oleh lamanya screen time yang dilakukan oleh mahasiswa. Dari hasil analisis didapati bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap skor *self regulated learning* sampel jika dilihat berdasarkan lamanya *screen time*. Dari uji post- hoc yang dilakukan, ternyata perbedaan paling mencolok terletak pada kelompok sampel *screen time* 1 jam – 2 jam dan > 5 jam, dimana kelompok sampel 1 jam – 2 jam memiliki skor *self regulated learning* yang lebih tinggi. Hal ini berarti semakin lama screen time yang dilakukan, maka akan berakibat buruk terhadap *self regulated learning* mahasiswa. Selain menganalisis berdasarkan karakteristik sampel, pada penelitian ini juga dilakukan analisis relasional dengan menggunakan SEM-PLS.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *self regulated learning* dan *digital literacy* memiliki peranan yang penting terhadap *course satisfaction* yang dimiliki mahasiswa. Namun ternyata peranan *self regulated learning* dan *digital literacy* ini hanya sampai disitu saja, keduanya tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *academic performance*. Temuan ini menjadi menarik, karena penelitian ini dilaksanakan di tengah proses pembelajaran daring. Perbedaan paling mencolok dari pembelajaran daring dan pembelajaran tatap muka adalah perjumpaan fisik antara dosen dengan mahasiswa. Berdasarkan hasil analisis, maka tidak berpengaruhnya *academic performance* diduga disebabkan oleh absennya kehadiran dosen secara fisik di tengah proses pembelajaran mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Picciano & others (2002) yang membedakan antara interaksi (*interaction*) dan kehadiran (*presence*). Karena interaksi saja tidak menjamin adanya *engagement* antara pengajar dengan peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Saran.

Dengan didasari oleh temuan-temuan penelitian yang ada, maka peneliti menyarankan bagi para dosen untuk lebih memperhatikan proses pembelajaran antara laki-laki dan perempuan. Perlu adanya perhatian lebih dalam memberikan pembelajaran terhadap mahasiswa laki-laki agar *academic performance* mereka bisa menyamai rekannya yang berjenis kelamin perempuan. Kepada para mahasiswa, peneliti juga menyarankan untuk mengurangi *screen time handphone* per harinya. Karena diketahui bahwa semakin lama *screen time*, maka akan semakin rendah juga *self regulated learning* mahasiswa. Selain itu, sehubungan dengan proses pembelajaran, peneliti juga menyarankan untuk disegerakannya pelaksanaan pembelajaran tatap muka. Karena berdasarkan temuan penelitian ini, walaupun *self-regulated learning* dan *digital literacy* para mahasiswa tinggi, namun hal ini hanya akan berdampak pada *course satisfaction* saja, tidak sampai meningkatkan *academic performance* mereka. Hal ini didasari oleh tidak hadirnya dosen secara fisik di tengah proses pembelajaran, dan diharapkan dengan dilaksanakannya tatap muka, maka akan menjadi solusi atas persoalan ini.



Daftar Pustaka

- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action*. Englewood Cliffs, NJ, 1986(23–28).
- Barnard, L., Lan, W. Y., To, Y. M., Paton, V. O., & Lai, S. L. (2009). Measuring self-regulation in online and blended learning environments. *Internet and Higher Education*, 12(1), 1–6. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2008.10.005>
- Bawden, D. (2001). Information and digital literacies: a review of concepts. *Journal of Documentation*.
- Bawden, D., & others. (2008). Origins and concepts of digital literacy. *Digital Literacies: Concepts, Policies and Practices*, 30(2008), 17–32.
- Broadbent, J. (2017). Comparing online and blended learner's self-regulated learning strategies and academic performance. *Internet and Higher Education*, 33, 24–32. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2017.01.004>
- Chisholm, J. F. (2006). Cyberspace violence against girls and adolescent females. *Annals of the New York Academy of Sciences*, 1087(1), 74–89.
- Crawford, J., Henderson, K. B., Rudolph, J., Malkawi, B., Glowatz, M., Burton, R., Magni,

- P. A., & Lam, S. (2020). Journal of Applied Learning & Teaching COVID-19 : 20 countries ' higher education intra-period digital pedagogy responses. *Journal of Applied Learning & Teaching*, 3(1), 1–20.
- Ejubović, A., & Puška, A. (2019). Impact of self-regulated learning on academic performance and satisfaction of students in the online environment. *Knowledge Management and E- Learning*, 11(3), 345–363. <https://doi.org/10.34105/j.kmel.2019.11.018>
- Elvers, G. c., Polzella, D. J., & Graetz, K. (2003). Procrastination in Online Courses: Performance and Attitudinal Differences. *Teaching of Psychology*, 30(2), 159–162. https://doi.org/10.1207/S15328023TOP3002_3
- Eshet-Alkalai, Y. (2004). Digital Literacy: A Conceptual Framework for Survival Skills in the Digital era. *Journal of Educational Multimedia and Hypermedia*, 13, 93–106.
- Fernández-Villavicencio, N. G. (2012). Alfabetización para una cultura social, digital, mediática y en red. *Revista Española de Documentación* 35(Monográfico), 17–45.
- Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, 31(1), 2–24. <https://doi.org/10.1108/EBR-11-2018-0203>
- Hair Jr, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C., & Sarstedt, M. (2016). A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM). Sage publications.
- Henseler, J., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2015). A new criterion for assessing discriminant validity in variance-based structural equation modeling. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 43(1), 115–135. <https://doi.org/10.1007/s11747-014-0403-8>
- Hockly, N. (2012). Digital literacies. *ELT Journal*, 66(1), 108–112.
- Ke, F., & Kwak, D. (2013). Online learning across ethnicity and age: A study on learning interaction participation, perception, and learning satisfaction. *Computers and Education*, 61(1), 43–51. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2012.09.003>
- Kramer, A., & Kramer, K. Z. (2020). The potential impact of the Covid-19 pandemic on occupational status, work from home, and occupational mobility. Elsevier.

- Lajoie, S. P., & Azevedo, R. (2006). Teaching and learning in technology-rich environments.
- Lee, T.-H., Shen, P.-D., & Tsai, C.-W. (2008). Applying web-enabled problem-based learning and self-regulated learning to add value to computing education in Taiwan's vocational schools. *Journal of Educational Technology \& Society*, 11(3), 13–25.
- Levy, Y., & Ramim, M. (2012). [Chais] A Study of Online Exams Procrastination Using Data Analytics Techniques. *Interdisciplinary Journal of E-Learning and Learning Objects*, 8(1), 97–113.
- Lim, C. L., Jalil, H. A., Ma'rof, A. M., & Saad, W. Z. (2020). Self-regulated learning as a mediator in the relationship between peer learning and online learning satisfaction: A study of a private university in Malaysia. *Malaysian Journal of Learning and Instruction*, 17(1), 51–75.
- Lo, C. C., & others. (2010). How student satisfaction factors affect perceived learning.
- Lucieer, S. M., Jonker, L., Visscher, C., Rikers, R. M. J. P., & Themmen, A. P. N. (2016). Self-regulated learning and academic performance in medical education. *Medical Teacher*, 38(6), 585–593. <https://doi.org/10.3109/0142159X.2015.1073240>
- Martin, A. (2005). DigEuLit--a European framework for digital literacy: a progress report. *Journal of ELiteracy*, 2(2), 130–136.
- Michinov, N., Brunot, S., Le Bohec, O., Juhel, J., & Delaval, M. (2011). Procrastination, participation, and performance in online learning environments. *Computers \& Education*, 56(1), 243–252.
- Picciano, A. G., & others. (2002). Beyond student perceptions: Issues of interaction, presence, and performance in an online course. *Journal of Asynchronous Learning Networks*, 6(1), 21–40.
- Rashidi, N., & Moghadam, M. (2014). The Effect of Teachers' Beliefs and Sense of Self- Efficacy on Iranian EFL Learners' Satisfaction and Academic Achievement. *Tesl-Ej*, 18(2), 1–23.
- Ringle, C. M., Wende, S., & Becker, J.-M. (2015). *SmartPLS 3*. SmartPLS GmbH.

- Rodríguez-de-Dios, I., & Igartua, J.-J. (2018). Skills of digital literacy to address the risks of interactive communication. In *Information and Technology Literacy: Concepts, Methodologies, Tools, and Applications* (pp. 621–632). IGI Global.
- Rodríguez-de-Dios, I., & Igartua, J.-J. (2016). Skills of Digital Literacy to Address the Risks of Interactive Communication. *Journal of Information Technology Research*, 9(1), 54–64. <https://doi.org/10.4018/JITR.2016010104>
- Rodríguez-de-Dios, I., Igartua, J.-J., & González-Vázquez, A. (2016). Development and validation of a digital literacy scale for teenagers. *Proceedings of the Fourth International Conference on Technological Ecosystems for Enhancing Multiculturality*, 1067–1072.
- Samruayruen, B., Enriquez, J., Natakatoong, O., & Samruayruen, K. (2013). Self-regulated learning: A key of a successful learner in online learning environments in Thailand. *Journal of Educational Computing Research*, 48(1), 45–69. <https://doi.org/10.2190/EC.48.1.c>
- Schunk, D. H., & Ertmer, P. A. (2000). Self-regulation and academic learning: Self-efficacy enhancing interventions. In *Handbook of self-regulation* (pp. 631–649). Elsevier.
- Tsai, M. J., & Tsai, C. C. (2010). Junior high school students' Internet usage and self-efficacy: A re-examination of the gender gap. *Computers and Education*, 54(4), 1182–1192. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2009.11.004>
- Wang, C. H., Shannon, D. M., & Ross, M. E. (2013). Students' characteristics, self-regulated learning, technology self-efficacy, and course outcomes in online learning. *Distance Education*, 34(3), 302–323. <https://doi.org/10.1080/01587919.2013.835779>
- Wu, J. H., Tennyson, R. D., & Hsia, T. L. (2010). A study of student satisfaction in a blended e-learning system environment. *Computers and Education*, 55(1), 155–164. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2009.12.012>
- Zhu, Y., Au, W., & Yates, G. (2016). University students' self-control and self-regulated learning in a blended course. *The Internet and Higher Education*, 30, 54–62.

Zimmerman, B. J. (2000). Attaining self-regulation: A social cognitive perspective. In *Handbook of self-regulation* (pp. 13–39). Elsevier

